HGP
BELAJAR
BAHASA IBRANI
ITU MUDAH
PENGANTAR
DR. GERNAIDA KR. PAKPAHAN

BELAJAR Bahasa Ibrani ITU MUDAH: Pengantar

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta
Lingkup Hak Cipta

Pasal 2
1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak Ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana
Pasal 72:
1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

BELAJAR Bahasa Ibrani ITU MUDAH: Pengantar

Dr. Gernaida KR. Pakpahan

Penerbit Hegel Pustaka
Jakarta 2021

Belajar Bahasa Ibrani itu Mudah:
Pengantar

Diterbitkan Oleh:
Hegel Pustaka, Desember 2021
Jl. Selatan Lapangan Bola No. 40
Srengseng-Kembangan Jakarta 11630
Email: hegel.pustaka@gmail.com
hegel.pustaka@yahoo.co.id
Layanan sms: 087748302151

© Gernaida KR. Pakpahan

Cetakan Pertama, Desember 2021

Penyelaras Akhir
Yulius Aris Widiantoro

Penata Sampul
Laurencia Elizabeth Meidy

Tata Letak
Yosiana Irawan

ISBN
978-602-6687-40-1

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apa pun, termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

Daftar Isi

Daftar Isi — 5
Pengantar — 9
Sejarah Bahasa Ibrani — 12
Abjad Ibrani —18
Penulisan — 19
Penyebutan Huruf — 21
Huruf Akhir — 21
Huruf Tenggorokan (gutturals) — 23
Nama Huruf — 23
Tanda Vokal — 26
Huruf Hidup (Vowel Letter) —27
Tanda-tanda Vokal (Vowel Signs) — 29
Penempatan Tanda Vokal — 32

Fungsi Titik (Dagesh) — 37
Titik Pengeras (Dagesh Lene) — 37
Titik Penduakalian (Dagesh Forte) — 39
Dagesh Pada Huruf הֹ he — 41
Tanda Syewa (◌ְ) — 42
Syewa Ganda (Compound Syewa) — 44

Kata Sandang: Definit Artikel (הָ) — 50
Kata Sandang — 50
Fungsi Kata Sandang הָ — 51
Penggabungan Definit Artikel הָ Dengan Kata Benda — 53
Kalimat Tanya Dengan הֲ (h] interogative) — 55
Kalimat Tangan Dengan Kata Ganti — 56

Kata Sambung: Konjungsi Waw (וְ) — 60
Fungsi Konjungsi Waw (וְ) — 60
Konjungsi Waw (וְ) dengan kata benda — 62
Konjungsi Lain — 65

Kalimat Sederhana — 69
Kata Benda — 70
Kata Nama — 70
Kata Sifat — 70
Kata Ganti — 71
Kata Kerja — 72
Kata Tugas — 72

Kata Benda — 76
Kata Benda — 76
Jenis Kelamin — 79
Bilangan — 80
Bentuk Terikat — 81

Kata Depan — 87
Fungsi Preposisi — 87
Penggunaan Preposisi Terikat בְּ כְּ לְ — 88
Preposisi Terpisah מִן — 92
Kata Depan Tidak Terikat (Unattached Preposition) — 94

Kata Benda Jamak — 99
Akhiran Kata Benda Jamak Maskulin — 100
Akhiran Kata Benda Jamak Feminin — 101
Akhiran Kata Benda Jamak Maskulin & Jamak Feminin — 102
Akhiran Rangkap — 103
Kata Benda Tidak Beraturan — 104

Kata Kerja: Bentuk Perfek — 109
Kata Kerja Perfek — 109
Paradigma Perfek — 111
Penggunaan Bentuk Perfek — 113
Verba Kuat Dan Verba Lemah — 115

Kata Sifat — 122
Pendahuluan — 122
Adjektiva: Kata Sifat Terkait Jenis Kelamin & Jumlah — 123
Adjektiva Predikatif — 130
Adjektiva Atributif (Adjective Atributif) — 132
Adjektiva Substantif — 134
Adjektiva Komparatif — 134

Daftar Bacaan — 138
Indeks — 141
Profil Penulis — 144

Pengantar

Menghadirkan buku bahasa Ibrani yang mudah dipelajari dan menyenangkan merupakan kerinduan saya sejak lama. Kerinduan itu bermula dari ketertarikan terhadap studi biblika, juga interaksi dan diskusi yang terjadi selama mengajar di kelas. Banyak kendala yang dijumpai selama mengajar antara lain kendala bahasa. Padahal banyak orang yang menaruh minat untuk mempelajari bahasa Ibrani selain para mahasiswa di sekolah teologi. Bagi mereka yang senang menggeluti dan mendalami dunia Perjanjian Lama pasti menyadari betapa pentingnya penguasaan terhadap bahasa Ibrani. Karena itulah dibutuhkan sara termasuk literatur yang akan menjadi referensi yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan dimaksud.

Merupakan fakta yang umum diketahui bahwa bahasa memiliki peran yang sangat penting dan sentral dalam kehidupan manusia. Manusia sebagai individu ataupun sebagai komunitas sudah pasti menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa adalah alat komunikasi yang sangat vital, baik sebagai bahasa verbal ataupun tertulis. Hakikat bahasa sebagai alat komunikasi yang digunakan manusia bertujuan membangun interaksi dengan sesamanya.

Dengan bahasa itu pulalah manusia dapat menyampaikan segala sesuatu kepada orang lain, seperti menyampaikan ide dan gagasan berpikirnya, menyatakan sikap dan perasaannya, mengutarakan maksud dan tujuannya.

Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi antar individu akan mendorong setiap orang menggunakan bahasa itu dengan baik. Untuk tujuan itu pulalah maka bahasa sepatutnya dipelajari sesuai dengan kaidah-kaidah pengetahuan yang berlaku. Komunikasi yang baik antar individu akan tercipta apabila masing-masing pihak mengerti apa maksud dan tujuan masing-masing penggunanya. Setiap bahasa memiliki karakteristik yang khas, baik dalam kaidah tata bahasa, gaya sastranya maupun dalam penggunaan dan pemaknaannya. Sebagai pembelajar sudah selayaknya kitalah yang menyesuaikan diri dengan aturan yang dimiliki bahasa itu sendiri. Demikianlah kita menggunakan dan melestarikan bahasa dan memiliki pemahaman yang baik dan benar atasnya.

Pengguna bahasa dalam masyarakat memiliki aneka ragam. Dalam komunitas kecil pengguna bahasa bisa saja suku yang memiliki bahasa sebagai bahasa ibu dalam seluruh aktivitas hidupnya sehari-hari. Namun bahasa dapat juga digunakan dalam konteks masyarakat yang lebih luas misalnya digunakan oleh rumpun suku atau bangsa. Sebagai alat komunikasi bahasa bahkan dipakai masyarakat yang lebih luas, misalnya bahasa nasional yang digunakan satu bangsa atau beberapa bangsa, bahkan sebagai bahasa internasional yang digunakan banyak bangsa.

Diakui bahwa mempelajari bahasa baru adalah sebuah tantangan termasuk di dalamnya bahasa Ibrani. Khusus bagi mahasiswa teologi mempelajari beberapa bahasa yang digunakan Alkitab merupakan kewajiban karena tuntutan akademis, misalnya saja mempelajari bahasa Ibrani dan bahasa Yunani. Dalam studi Alkitab dibutuhkan penguasaan bahasa itu mengingat keduanya digunakan dalam terjemahan PL dan PB selain bahasa lainnya. Ada kesan bahwa bagi sebagian mahasiswa mempelajari bahasa Ibrani maupun Yunani

memiliki tingkat kesulitan tertentu. Apalagi bahasa Ibrani, yang digunakan dalam terjemahan PL adalah bahasa yang sama sekali tidak populer seperti bahasa Inggris atau Yunani. Dalam ilmu pengetahuan kita masih menemukan banyak istilah dari bahasa Yunani dan Latin. Lain halnya dengan bahasa Ibrani yang tidak banyak digunakan oleh masyarakat luas. Bahasa Ibrani juga bukan bahasa perdagangan (lingua franca), dan tidak pernah digunakan secara luas sebagai bahasa komunikasi internasional. Komunitas yang banyak menggunakan bahasa itu adalah orang Yahudi sekalipun ada komunitas lain yang memakainya, juga bahasa ini cenderung tertutup bahkan cukup lama digunakan sebagai bahasa keagamaan dan sastra.

Mengapa kita penting mempelajari bahasa Ibrani? Harus diakui bahwa mempelajari bahasa Ibrani memiliki banyak keuntungan, antara lain: *Pertama,* pemahaman bahasa Ibrani yang memadai akan membantu kita mengeksplorasi naskah Perjanjian Lama yang lebih baik dan bertanggungjawab. *Kedua,* menolong pembaca memahami apa maksud utama para penulis kitab-kitab PL dalam tulisan mereka. *Ketiga,* menolong kita untuk memperoleh pengertian dari berbagai ungkapan, istilah, kiasan yang dijumpai dalam tulisan kitab itu. *Keempat,* memperoleh gambaran tentang berbagai latar belakang sosial, budaya, kepemimpinan, keagamaan dan aneka kehidupan dalam konteks masyarakat zaman itu. *Kelima,* dalam melakukan eksegesis maka penggunaan tata bahasa yang baik akan menolong kita dan pembaca untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap makna teks yang kita selidiki atau eksplorasi.

Dengan demikian, hadirnya buku ini akan menjadi salah satu buku referensi yang dapat membantu mereka yang senang dan berminat belajar bahasa Ibrani. Buku ini disajikan secara sederhana, disertai latihan-latihan, dalam setiap pembahasan disertai contoh-contoh teks Alkitab yang akan memberi gambaran biblikal yang baik. Kiranya buku ini menjadi jawaban bagi pembaca dan peminat yang rindu belajar bahasa Ibrani. Belajar bahasa Ibrani itu mudah.

Sejarah Bahasa Ibrani

Bahasa melekat dan mengakar kuat bagi penggunanya. Orang Yahudi adalah pengguna utama bahasa Ibrani dan orang Samaria. Sebagai alat komunikasi bahasa itu telah banyak mengalami pasang surut dalam penggunaannya. Apalagi bahasa Ibrani bukanlah bahasa populer bahkan dalam kenyataannya bahasa itu hampir punah seiring dengan sejarah yang dialami bangsa Yahudi itu. Sejarah panjang telah menempa bangsa Yahudi disertai pengalaman rumi. Pernah menjadi bangsa jajahan oleh bangsa-bangsa dan pernah menjadi bangsa buangan di negeri asing. Keadaan seperti itu turut berpengaruh terhadap penggunaan bahasa Ibrani yang sering kali mengikuti dinamika perjalanan bangsa Yahudi. Sejarah membuktikan bahwa salah satu cara yang teruji untuk mempertahankan bahasa ini adalah penggunaannya dalam upacara-upacara liturgi Yudaisme sehingga masih terlestari dari generasi ke generasi. Di pihak lain, bahasa Ibrani dipandang sebagai bahasa sastra yang digunakan dalam dokumen kuno dan dipelajari seperti dalam bahasa Alkitab dan Misnah.

Dokumen penting yang menggunakan bahasa Ibrani adalah Perjanjian Lama (PL) yang tidak lain merupakan kitab Suci orang

Yahudi dan umat Kristen. Koleksi kitab-kitab Perjanjian Lama sebanyak 39 kitab terdiri dari Kejadian hingga Maleaki. Terbentuknya koleksi itu memiliki sejarah panjang seperti yang disaksikan dalam pembentukan kanon PL. Memang naskah PL dominan menggunakan bahasa Ibrani, namun dalam pengkanonnannya juga dijumpai beberapa ayat dalam teks yang memuat bahasa Aram, seperti yang digunakan dalam Ezra 4:8-6:18; 7:12-26; Yeremia 10:11; Daniel 2:4-7:28. Bahasa Aram ini digunakan umat Yahudi (2 Raj. 18:26), dan diucapkan dalam berbagai dialek yang berbeda (Hak. 12:5-6).

Secara historis terlihat bahwa bahasa Ibrani berkembang sebagai bahasa tuturan di Israel dari abad ke-10 sM hingga masa sebelum Zaman Bizantium pada abad ke-3 atau ke-4 Masehi. Semenjak itu bahasa Ibrani dilestarikan sebagai bahasa kesusastraan hingga Era Modern. Jadi babak baru penggunaan bahasa Ibrani terjadi sekitar akhir abad ke-19. Pada awal abad ke-20, bahasa itu menjadi bahasa nasional yang digunakan oleh penuturnya sendiri yakni bangsa Israel ketika negara Israel modern berdiri. Sebelum itu, telah lama bangsa Israel menggunakan bahasa Arab, bahasa Yiddish, dan bahasa Ladino sebagai bahasa yang umum digunakan kala itu. Dengan berdirinya bangsa itu maka bahasa Ibrani resmi digunakan sebagai salah satu bahasa utama selain bahasa Arab.

Pada awalnya nama “Ibrani” tidak digunakan untuk menunjuk pada satu bahasa sebelum era Helenistik. Sekalipun penyebutan Ibrani seringkali merujuk kepada bani Israel atau bangsa Israel, namun dari aspek bahasa maka bahasa Ibrani dikenal sebagai salah satu rumpun dialek bahasa Kanaan. Hal itu terlihat bahwa bahasa Ibrani adalah cabang dari bahasa Kanaan dan Amorit. Lebih tepatnya Kanaan dan Amorit adalah dialek-dialek nenek moyang yang melalui percampuran keduanya pertumbuhan bahasa Ibrani dapat dijelaskan.” Seiring dengan perkembangannya maka terlihat jelas bahwa bahasa Ibrani termasuk salah satu bahasa dalam rumpun bahasa Semitik dari rumpun bahasa Afro-Asia, atau keluarga bangsa-bangsa Kanaan, termasuk bangsa Fenisia dan Moab. Sebagai rumpun

bahasa Semit, bahasa Ibrani memiliki banyak kesamaan kosa kata dan penulisannya dengan bahasa Arab maupun bahasa Aram.

Secara umum diketahui bahwa ada dua bahasa yakni bahasa Ibrani (Israel) dan Moabit (Yordan) yang bisa disebut dialek Kanaan Selatan. Sementara bahasa Fenisia (Libanon) bisa disebut dialek Kanaan Utara. Di sisi lain, bahasa Kanaan dekat berhubungan dengan Aram dan juga dengan bahasa Arab Selatan-Tengah dalam kadar lebih sedikit. Dalam kenyataannya dialek Kanaan lain telah punah, namun bahasa Ibrani terus hidup.

Bahasa itu mengalami perkembangan. Sama halnya dengan bahasa-bahasa di dunia yang senantiasa berkembang baik dalam kekayaan kosa kata, perluasan istilah dan makna, maka perkembangan bahasa Semit pun demikian. Bahasa Ibrani merupakan bahasa Semitik yang merujuk pada keturunan Nuh yaitu Sem, Ham dan Yafet. Penyebaran bahasa Semit[1] biasanya dibedakan menurut situasi geografis, menjadi tiga cabang utama, yaitu 1) Semit Timur Laut, 2) Semit Barat Laut, dan 3) Semit Selatan. Berikut ini tabel yang menunjukkan distribusi bahasa tersebut, dan menyediakan masing-masing dengan beberapa dokumen perwakilan yang menarik bagi mereka. Untuk bahasa Ibrani yang termasuk dalam cabang Barat Laut. Berikut daftar representasi dokumen yang lebih komprehensif dari bahasa-bahasa yang lain.

Semitik Timur Laut	
Bahasa Akkadia	Dialek Babilon Code Hammurabi (1750 sM)
	Enuma Elis (1400 sM)
	Dialek Asyur Obelisk Hitam (84l SM?) (841 sM
Semit Barat Laut	

1 Jacques B. Doukhan, Hebrew For Theologians: A Textbook for the Study of Biblical Hebrew in Relation to Hebrew Thingking, (Maryland: University Press of America, 1993), xi

Bahasa Aram	Ezra 4:8-6:18; 7:12-26; Dan 2:4-7:28; Yer10:11; Kej. 31:47
	Prasasti Milqart (abad ke-9 sM)
	Papirus dari Elephantine (495 sM)
	Talmud Babilonia (500 M)
	Targumim (tahun ke-2 dan ke-11 M)
Ugarit	Legenda Raja Keret (1400 sM)
Ibrani	Alkitab Ibrani (abad ke-15 SM-4 sM
	Kalender Gezer (abad ke-10 SM)
	Prasasti di Pottery dari Samaria (854 sM)
	Prasasti Siloam (701 sM)
	Surat dari Lakhis (590 sM)
	Meterai, Timbangan, dan Koin (abad ke-9 sM abad ke-4 sM)
	Qumran (200 sM- l35 M)
	Mishna (abad ke-3 M)
	Midrashim (abad ke-4-12 M)
	Penyair Abad Pertengahan dan Filsafat (Abad 11-16 M)
	Ibrani Modern (sejak abad – 18M)
Semit Selatan	
Arab	Al Quran (abad ke-7 M)
Etiopia	Kebra Nagast (Abad ke-14M)

"Bahasa Ibrani merupakan bahasa Semitik yang merujuk pada keturunan Nuh yaitu Sem, Ham dan Yafet"

Dalam perkembangannya bahasa Ibrani telah mengalami pasang surut. Paling tidak ada lima tahap perkembangan utama dalam sejarah dalam penggunaannya, yakni:

Sebelum 1000 sM	Pada periode ini dokumen atau tulisan yang ditemukan sangat sedikit sehingga sifat bahasanya kurang dapat dipastikan.
1000 - 500 sM	Bahasa Ibrani disebut " bahasa Ibrani klasik" dimana dokumen utama seperti dijumpai dalam naskah Perjanjian Lama. Masa ini adalah berdirinya monarki Israel hingga pembuangan bangsa Israel ke Asyur dan Yehuda ke Babilon.
500 sM -500 M	Bahasa Ibrani kurang dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kurun waktu seribu tahun penggunaan bahasa itu lebih cenderung sebagai bahasa agama. Misalnya, Ibrani Kitab Suci (~500-200 sM; mis. di kitab Ezra, Nehemia, Ester). Ibrani Mishnah (~200 sM - 600 M; mis. gulungan naskah Qumran)
500 - 1900 M	Selama 14 abad bahasa Ibrani digunakan sebagai bahasa sastra bagi orang Yahudi. Masa ini bahasa Ibrani juga tidak digunakan sebagai bahasa sehari-hari. Dalam penggunaannya lebih khusus oleh para Rabbi dan kegiatan liturgi orang Yahudi. Namun masa ini memiliki makna penting dalam penulisan. Para ahli "Masorete" menyempurnakan sistem penulisan Ibrani dan menyalin naskah-naskah Alkitab Ibrani.

1881	Bahasa Ibrani digunakan di beberapa daerah Palestina.
1948	Sejak penggunaan bahasa Ibrani modern yang juga digunakan dalam bahasa Alkitab telah mengalami berbagai penyempurnaan baik dalam pengucapan maupun kosa katanya. Setelah kemerdekaan Israel maka bahasa Ibrani menjadi bahasa resmi di negara Israel, hal ini telah mendorong penggunaan dan penyebarannya yang lebih intensif.

Abjad Ibrani

Pengenalan terhadap bahasa Ibrani diawali dengan alfabetik yang dalam ragam bahasa menjadi dasar untuk penulisan baik huruf, kata dan kalimat. Alfabetik dalam abjad Ibrani terdiri dari 22 huruf, seperti berikut ini.

Huruf		Nama	Transliterasi	Angka	Contoh
Cetak	Akhir				
א		Alef	‘	1	apa
בּ ב		Bet	b, v	2	bapak
ג		Gimel	g	3	gerbang
ד		Dalet	d	4	datang
ה		He	h	5	hampir
ו		Waw	w	6	waktu
ז		Zayin	z	7	zalim

ח		Khet	kh	8	khotbah
ט		Tet	t	9	ternak
י		Yod	y	10	yodium
כ ך	ך	Kaf	k	20	kerja
ל		Lamed	l	30	lemah
מ ם	ם	Mem	m	40	makan
נ ן	ן	Nun	n	50	nabi
ס		Samekh	s	60	sangat
ע		Ayin	‘	70	rakyat
פּ פ ף	ף	Pe	p, f	80	pasang
צ ץ	ץ	Tsade	ts	90	nats
ק		Qof	q	100	Al Quran
ר		Resy	r	200	ratu
שׁ שׂ		Syin, Sin	sh, sy, s	300	syukur, santun
תּ ת		Taw	t	400	taurat

Penulisan

Beberapa prinsip penting yang perlu mendapat perhatian dalam penulisan alfabetik antara lain:
Dari tabel di atas terlihat penulisan sebanyak 22 huruf dalam bahasa Ibrani dan semua huruf itu adalah konsonan (huruf mati).

- Penulisan huruf Ibrani dimulai dari kanan ke kiri.

א ב ג ד ה ו ז ח ט י כ ל מ נ ס ע פ צ
ק ר שׁ ת

- Apabila diperhatikan penulisan huruf שׁ dan שׂ (shin) yang ditampilkan dalam dua bentuk namun tetaplah huruf itu dihitung sebagai satu huruf.
- Sejak awal dalam bahasa Ibrani tidak dijumpai huruf hidup (vokal) seperti: a,e,i,o,u.
- Dalam penulisan bahasa Ibrani kuno ditulis tanpa vokal. Jadi pengucapan yang benar diwariskan secara turun temurun. Dalam perkembangan di kemudian hari ada aturan tersendiri dalam rangka penyebutan dan penulisan vokal dan atau tanda vokal. Penulisan huruf vokal baru muncul sekitar tahun 500 M hingga 1000 M yang pada mulanya bertujuan untuk memelihara tradisi lisan. Teks tanpa vokal ini disebut "teks gundul" atau "teks tanpa titik" (*unpointed text*). Jika diperhatikan gulungan-gulungan yang terdapat di sinagoge-sinagoge dewasa ini juga ditulis dengan tidak membubuhkan vokal. Demikian pula kebanyakan buku-buku, majalah-majalah dan surat-kabar yang dicetak dalam huruf Ibrani modern tidak menggunakan tanda vokal.
- Dalam hal penulisan huruf-huruf yang panjang ada yang melebihi garis atas maupun garis bawah dalam kolom kertas namun semua huruf itu pun harus ditulis dengan rapi, contoh (ן ף ק ל).
- Sementara meskipun huruf (י) yod kecil namun tetap harus ditulis dengan posisi di kiri atas sekalipun tidak melebihi garis kertas.

Penyebutan Huruf

- Bilabial: ב פ מ-yaitu huruf yang bunyinya dibentuk oleh bibir
- Palatal: נ י כ ק-yaitu huruf yang bunyinya dibentuk oleh langit-langit mulut (palatal)
- Dental/sibilants: ז ס צ שׁ שׂ - yaitu huruf-huruf yang bunyinya dibentuk oleh gigi (dental) dan mengeluarkan bunyi desis (s)
- Lingual: ד ט ת - yaitu huruf-huruf yang bunyinya dibentuk oleh lidah (lingual)
- Liquids: ל מ נ ר-yaitu huruf-huruf yang tergolong cair atau ringan, yang bunyinya dibentuk baik oleh lidah, gigi, langit-langit mulut maupun bibir.

Huruf Akhir

Perhatikanlah beberapa huruf Ibrani yang memiliki cara penulisan huruf yang berbeda bila posisinya berada di akhir kata. Beberapa huruf akan mengalami perubahan bentuk dalam penulisannya, antara lain:

Huruf	Bentuk Huruf Akhir	Transliterasi
כ	ך	k, kh
מ	ם	m
נ	ן	n
פ	ף	p, f
צ	ץ	ts

1. Tampak bahwa ada huruf-huruf yang berubah bila posisinya di akhir kata. Umumnya huruf itu lebih panjang dan memiliki ekor sehingga ditulis melebihi garis pada kertas seperti ך ן ץ ף kecuali huruf terakhir ם berbentuk kotak.

כ	מלך	m l kh
מ	שׁמים	sy m y m
נ	נתן	n t n
פ	חטף	kh t f
צ	ארץ	ʿ r ts

2. Perlu diketahui dalam huruf Ibrani tidak ada huruf besar dan kecil seperti halnya dalam huruf Latin. Dengan demikian semua huruf sama baik di awal, tengah dan akhir kalimat, kecuali huruf terakhir seperti dijelaskan di atas.
3. Kehati-hatian sangat dibutuhkan untuk melihat huruf-huruf yang memiliki kemiripan bentuk sehingga tidak salah atau tidak tertukar dalam pemakaiannya, antara lain:

ב כ	ן ד ף	ס ט ם
ח ה	מ ט	ר ד
נ ג	ע צ ץ	י ו ז
ז ג נ ר ך ד	ע צ	ת ח ה
	ף ץ	ו ן

Huruf Tenggorokan (gutturals)

Huruf tenggorokan perlu mendapat perhatian khusus

Ada empat huruf dalam bahasa Ibrani yang disebut sebagai huruf tenggorokan (gutturals) oleh karena huruf itu diucapkan di belakang tenggorokan, antara lain ע ח ה א

Ada kalanya huruf ר dimasukkan ke dalam huruf tenggorokan sehingga kelima huruf itu dapat dilafalkan sebagai berikut: ח א ה ע ר Untuk memudahkan penghafalannya maka diucapkan dengan *h^{e} - ʿa - kh - r^{e} – ʿa’*

Huruf tenggorokan ר adalah konsonan yang pendek karena tidak diucapkan dengan panjang.

Nama Huruf

Bila dilihat penamaan abjad Ibrani maka akan terlihat bahwa abjad itu mewakili konsonan pertama dalam huruf tersebut:

דלת	7	גימל	3	בית	2	אלף	1
חית	8	זין	7	וו	6	הא	5
למד	12	כף	11	יוד	10	טית	9
עין	16	סמך	15	נון	14	מם	13
ריש	20	קוף בית	19	צדי	18	פא	17
				תו	22	שין	21

Latihan

1. Latihlah menulis 22 huruf Ibrani berulang-ulang dan menghafalnya!
2. Tulislah semua huruf yang memiliki huruf akhir!
3. Tulislah semua huruf tenggorokan!
4. Tulislah huruf-huruf yang memiliki bentuk yang hampir sama!
5. Buatlah transliterasi dari kata-kata berikut ini!

a	ארץ	בן	יוד	עין
b	אלף	בנה	כל	עבד
c	אדם	גימל	כף	עמים
d	אלהים	גדול	מלך	פרי
e	אב	דלת	למד	פא
f	אכל	דבר	לקש	צדי
g	אמר	חית	מם	קוף
h	אשר	הא	מים	קרא
i	טית	היה	נאם	קדש
j	אדני	הר	נתן	ראש
k	בית	וו	נון	תהום
l	ברא	זין	סלש	תמים
m	בית	טוב	סמך	תורה

6. Buatlah transliterasi berikut dan bukalah Alkitab untuk memeriksa kata berikut ini!

a	אדם	ʻdm	כנען
b	אברם		כלב
c	אביה		ישׂראל
d	בתלחם		יצחק
e	ברוך		לבן
f	גלגל		משׁה
g	גד		נתן
h	דוד		עשׂו
i	דניאל		רחל
j	חזקיה		תמר

Tanda Vokal

Awalnya bahasa Ibrani sama tidak memiliki vokal. Sekalipun secara tertulis tidak ada tanda vokal namun bukan berarti dalam pengucapan vokal diucapkan sama sekali. Pelafalan dalam bahasa Ibrani memiliki karakteristik yang khas. Paling tidak ada dua jenis tradisi pelafalan yang umum digunakan dalam bahasa itu. Pertama, tradisi pelafalan sefardis, yaitu tradisi pelafalan yang dipakai oleh orang-orang Yahudi di Eropa Barat dan juga menjadi pelafalan resmi negara Israel modern. Kedua, tradisi pelafalan askenas yaitu tradisi pelafalan yang sampai saat ini dipakai oleh perkumpulan-perkumpulan ibadah Yahudi di Eropa Timur.

Penulisan vokal ke dalam tulisan dikerjakan oleh para Masoretik pada pertengahan milenium pertama dengan penuh kehati-hatian dari ucapan ke dalam tulisan. Selain itu yang menjadi pertimbangan bahwa teks kitab Suci harus diperlakukan khusus karena dianggap sakral. Dalam tulisan tanda vokal dibubuhkan di bawah atau di sebelah kiri konsonan.

Ulangan 6:5

ואהבת את יהוה אלהיך בכל לבבך

(tanpa vokal)

w'hvt 't yhwh 'lhykh bkl lbbkh

וְאָהַבְתָּ אֵת יְהוָה אֱלֹהֶיךָ בְּכָל לְבָבְךָ

(dengan vokal)

We'ahavta 'et adonay (hasyem)'eloheykha bekol levavkha

Kasihilah TUHAN, Allahmu, dengan segenap hatimu

Mazmur 69:14

וַאֲנִי תְפִלָּתִי־לְךָ יְהוָה עֵת רָצוֹן

Wa'ani t'fillati lekha hasyem et ratson.

Tetapi aku, aku berdoa kepada-Mu, ya TUHAN, pada waktu

Engkau berkenan

Huruf Hidup *(Vowel Letter)*

Bahasa pada umumnya diucapkan menurut tradisi lisan yang diwariskan secara turun-temurun. Dari bahasa verbal itu di kemudian hari ditulis dan akhirnya menjadi sebuah dokumen tertulis. Huruf tertulis adalah simbol yang disepakati bersama untuk mempermudah dan mewariskan dokumen. Seperti penjelasan sebelumnya, bahasa Ibrani kuno tidak memiliki sistem penulisan huruf vokal *(vowel),* hal itu dikarenakan semua huruf alfabetiknya dalam bentuk konsonan. Sistem penulisan tanda vokal dilakukan para penulis seiring perkembangan di kemudian hari. Ada dua cara yang digunakan dalam menambahkan vokal, yaitu menjadikan huruf konsonan sebagai vokal dan membubuhkan tanda vokal.

Beberapa huruf yang digunakan sebagai penunjuk vokal sering disebut sebagai *matres lectionis* atau *vowel letter*. Adapun huruf yang dapat berfungsi sebagai penunjuk vokal antara lain: ה א ו י Adapun huruf א (alef) dan ה (he) dapat digunakan untuk menunjuk vokal "a" atau "e". Sedangkan huruf י (yod) digunakan untuk menunjuk huruf vokal "e" atau "i". Selanjutnya huruf ו (waw) menunjukkan vokal "o" atau "u".

Contoh penggunaan huruf konsonan sebagai huruf hidup, seperti berikut ini.

Huruf	Konsonan	Vokal
ה	h	a, e
ו	w	o, u
י	y	i, e

Penggunaan huruf ה sebagai vokal hanya berlaku jika huruf itu ditempatkan di akhir pada kata. Huruf itu dapat berfungsi sebagai vokal a atau e. Namun bila huruf itu berada di awal atau di tengah maka huruf itu akan tetap berfungsi sebagai konsonan.

Vokal		Konsonan	
מה	*ma*	הר	*har*
זה	*ze*	העם	*ha-ʾam*
תורה	*to-ra*	הארץ	*ha-ʿa-rets*
עשׂה	*a-sa*	הבן	*ha-ven*

Penggunaan huruf ו waw sebagai vokal jika posisi huruf itu berada di tengah dan atau di akhir kata. Adapun vokal yang dihasilkan huruf itu antara lain vokal o atau u. Namun bila huruf waw posisinya sebagai huruf awal kata, maka huruf itu tetap berfungsi sebagai konsonan.

רוח	*ru-akh*	ואברם	*wᵉ-ʿav-ram*
מות	*mut*	ואדם	*wᵉ-ʿa-dam*
שׂמו	*sye-mo*	ודוד	*wᵉ-da-wid*
טוב	*tov*	ודבר	*wᵉ-da-var*

Penggunaan huruf י yod sebagai vokal jika posisi huruf itu posisinya berada pada huruf tengah atau di akhir. Huruf itu dapat berfungsi sebagai vokal e atau i. Namun bila huruf yod posisinya di awal maka huruf itu tetap sebagai konsonan.

מי	mi	יד	yad
שׂמרתי	sya-mar-ti	יהודה	ye-hu-da
בין	ben	ישׂראל	yis-ra-ʿel
בני	be-ne	יוד	yod

Sementara huruf א (alef) adalah huruf lemah yang dapat difungsikan sebagai huruf hidup dengan bunyi a, e, o (yang akan lebih jelas lagi bila dibubuhi tanda vokal). Selain itu, huruf [ayin juga huruf lemah dapat berfungsi sebagai huruf hidup untuk memberi vokal "a" dan "o".

אני	ʿa-ni	על	ʿal
ארץ	ʿe-rets	עולם	ʿo-lam
אור	ʿor	עזיהו	ʿu zi hu
אמר	ʿa-mar	עשׂה	ʿa-sa

Tanda-tanda Vokal

Sekalipun huruf vokal (v*owel letter*) dapat membantu penulisan vokal pada kata namun terdapat banyak kesulitan. Apalagi setelah bahasa itu tidak lagi digunakan sebagai bahasa pengantar maka dijumpai banyak kesulitan dalam membaca tulisan-tulisan yang tidak sempurna dengan penggunaan huruf mati itu sebagai vokal.

Keadaan seperti itu mendorong para ahli tulis Yahudi untuk menciptakan sistem penulisan vokal dengan tanda-tanda (*vowel signs*) yang dibubuhkan ke dalam huruf-huruf agar pengucapan dan penulisannya menjadi jelas dan konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Ibrani merupakan bahasa yang mengalami perkembangan dari waktu ke waktu.

Berikut ini adalah tanda-tanda vokal yang paling sering digunakan, antara lain:

Nama	Tanda	Posisi pada Konsonan	Bunyi	Contoh		Arti
Qamets	בָ	א	ā - ladang	דָּבָר	dāvâr	perkataan
Patakh	ב	א	ă - laki-laki	הַר	hâr	gunung
Tsere	בֵ	אֵ	ē - desa	בֵּן	bēn	anak
Tsere yod	בֵי	אֵי	ê - desa	בית	bêt	rumah
Segol	ב	אֶ	ĕ - tebak	אֶרֶץ	ʻĕrĕts	tanah
Hireq	בִ	אִ	ĭ - sip	מִן	mĭn	dari
Hireq yod	בִי	אִי	î - minyak	הִיא	hîʼ	ia (f)
Holem	בֹ	אֹ	ō - opa	זֹכֵר	zōkēr	pengingat
Holem waw	בוֹ	אוֹ	ô - opa	טוֹב	tôv	baik
Qamets khatuf	ב	אָ	ŏ - polos	כֹּל	kŏl	semua
Sureq	בוּ	אוּ	û - lusa	הוּא	hûʼ	ia (m)
Qibbus	ב	אֻ	û- musnah	שֻׁלְחָן	syûlkhān	meja

Dalam penggunaannya ada tanda vokal yang pendek dan yang panjang. Untuk lebih mudah mengidentifikasinya seperti terlihat dalam penjelasan berikut ini.

1. Vokal Pendek

Simbol	Nama	Pengucapan	Transliterasi
בַ	patakh	bapa	a
בֶ	segol	depan	e
בִ	hireq	minum	i
בָ	qamesh hatuf	potong	o
בֻ	qibbus	lurus	u

2. Vokal Panjang

Simbol	Nama	Pengucapan	Transliterasi
בָ	qamesh	bapa	ā
בֵ	tsere	cepat	ē
בֹ	holem	potong	õ

3. Vokal Panjang

Simbol	Nama	Pengucapan	Transliterasi
בָה	qamesh he	makan	â
בֵי	tsere yod	tebak	ê
בֶי	hireq	desa	ê
בִי	hireq yod	minyak	î
בוֹ	holem waw	polong	ô
בוּ	sureq	kurang	û

Penempatan Tanda Vokal

1. Tanda vokal ditempatkan persis di bawah huruf konsonan, di kiri atau di kiri atas huruf namun tidak melebihi garis.
   מַ diucapkan ma bukan *am* מָ diucapkan ma bukan *am*
   מִ diucapkan mi bukan *im* מִי diucapkan mi bukan *miy*
   מֵ diucapkan me bukan *em* מֵי diucapkan me bukan *mey*
   מֻ diucapkan mu bukan *um* מוּ diucapkan mu bukan *muw*
   מֹ diucapkan mo bukan *om* מוֹ diucapkan mo bukan *mow*

2. Setiap vokal selalu didahului konsonan dan jumlah vokal akan menunjukkan jumlah suku kata

דָּבַר da-var	דָּ huruf dalet memiliki qamets di bawa huruf itu sehingga dibaca *da* בַ kemudian di bawah huruf ada patakh sehingga dibaca *ba* ר adalah huruf terakhir dan tidak memiliki tanda vokal. Dengan demikian *da* adalah suku kata terbuka karena diakhiri dengan vokal; *bar* adalah suku kata terakhir atau tertutup karena diakhiri konsonan
אָמַר ʿa-mar	אָ huruf alef memiliki vokal qamets di bawahnya sehingga dibaca *ʿa* מַ huruf mem mendapat patakh di bawahnya sehingga dibaca *ma* ר huruf resy adalah huruf terakhir dan tidak memiliki tanda vokal dengan demikian *ʿa* adalah suku kata terbuka karena diakhiri dengan vokal; mar adalah suku kata terakhir atau tertutup karena diakhiri konsonan

שָׁמַר sya-mar	שָׁ huruf syin memiliki vokal qamets di bawahnya sehingga dibaca sya מַ huruf mem mendapat patakh di bawahnya sehingga dibaca ma ר huruf resy adalah huruf terakhir dan tidak memiliki tanda vokal. Dengan demikian *sya* adalah suku kata terbuka karena diakhiri dengan vokal; mar adalah suku kata terakhir atau tertutup karena diakhiri konsonan

- Vokal Homogen merupakan penulisan vokal yang lengkap. Namun ada kalanya juga vokal tidak ditulis lengkap dan hal itu tidaklah mengubah arti sama sekali.

Tanda Vokal Lengkap		Tanda Vokal tidak Lengkap	
בֵּית	*bet (tsere yod)*	בֵּת	*bet (tsere)*
גָּדוֹל	*ga-dol (holem waw)*	גֹּדֶל	*ga-dol (holem)*
דָּוִיד	*da-wid (hireg yod)*	דָּוִד	*da-wid (hireq)*
יוֹאָב	*yo-ʿav (holem waw)*	יֹאָב	*yoʾav (holem)*

- Apabila huruf vokal yod dan waw didahului vokal yang tidak homogen maka huruf vokal tersebut akan berfungsi sebagai konsonan.

   מַי diucapkan may bukan *ma*
   מָי diucapkan may bukan *ma*
   מִו diucapkan miw bukan *mi*
   מֵו diucapkan mew bukan *me*

- Penggunaan vokal dan suku kata

אמֹר	*'e-mor*	אַבְרָהָם	*av-ra-ham*
בֵּין	*ben*	בָּנִים	*ba-nim*
בְּנֵי	*be-ne*	דִּבֶּר	*do-ver*
דָּבָר	*da-var*	גָּדוֹל	*ga-dol*
יֶלֶד	*ya-lad*	יִלְּדוּ	*yul-le-du*
מֶלֶךְ	*me-lekh*	מֹשֶׁה	*mo-sye*
שָׁמַרְתִּי	*sya-mar-ti*	תּוֹרָה	*to-ra*

- Nama Tanda Vokal

a	קָמָץ	f	חֲטַף סְגוֹל	k	הוֹלָם
b	פַּתַח	g	הִירֶק	l	הוֹלָם וָו
c	צֵרֵי	h	הִירֶק יוֹד	m	חֲטַף קָמָץ
d	צֵרֵי יוֹד	i	שׁוּרֶק	n	שְׁוָא
e	סְגוֹל	j	קִבּוּץ	o	קָמָץ חָטוּף

וידבר אלהים את כל הדברים האלה לאמר׃

(Kel 20:1)

וַיְדַבֵּר אֱלֹהִים אֵת כָּל הַדְּבָרִים הָאֵלֶּה לֵאמֹר׃

way'dabber 'elohim 'et kol haddevarim ha'elle le'mor

Lalu Allah mengucapkan segala firman ini, demikian:

Kosakata

1	אָדָם	*'adam*	Adam, manusia
2	אָמַר	*'a-mar*	berkata
3	אַבְרָהָם	*'av-ra-ham*	Abraham
4	אֶרֶץ	*'e-rets*	tanah, negeri
5	בָּרָא	*ba-ra'*	menciptakan
6	בֵּין	*ben*	antara
7	בַּיִת	*ba-yit*	rumah
8	בְּנֵי	*be-ne*	anak-anak (jm)
9	גָּדוֹל	*ga-dol*	besar
10	דָּבַר	*da-var*	perkataan
11	יָלַד	*ya-lad*	melahirkan
12	מֶלֶךְ	*me-lekh*	raja
13	מַלְכָּה	*mal-ka*	ratu
14	מֹשֶׁה	*mo-sye*	Musa
15	שָׁמַר	*sya-mar*	menjaga, memelihara
16	תּוֹרָה	*to-ra*	taurat

Latihan

1. Hafal semua kosa kata!
2. Tulis huruf vokal (*vowel letter*)!
3. Tulis huruf *lectionis* dan berikan contohnya!
4. Tuliskan semua tanda baca!
5. Jelaskan fungsi syewa!
6. Berikan contoh syewa ganda!
7. Buatlah cara pengucapan kata berikut ini!

Kata	Transliterasi	Kata	Transliterasi
אַבְרָהָם	*ʻav-ra-ham*	הוֹלֶם	*ho-lem*
אֶרֶץ		הוֹלֶם וָו	
בְּרָא		חֲטֵף קָמֶץ	
אַבְרָהָם		שׁוָא	
אֶרֶץ		קָמֶץ חָטוּף	
דָּבָר		זכֵר	
יָלַד		טוֹב	
מֶלֶךְ		כל	
שָׁמַרְתִּי		הוּא	
דָּבָר		שֶׁלְחָן	
חֲטֵף סְגוֹל		שׁוּרֶק	
הִירֶק		קִבּוּץ	
הִירֶק יוֹד		חֲטֵף סְגוֹל	

Fungsi Titik (Dagesh)

Selain tanda vokal seperti yang telah diuraikan pada penjelasan terdahulu masih ada beberapa tanda lain yang berguna dalam pembacaan dan penulisan tata bahasa Ibrani seperti titik pada huruf konsonan yang memiliki fungsi tersendiri. Tanda lain yang sering digunakan adalah tanda syewa dan syewa ganda dengan penggunaan yang berbeda.

Titik atau dagesh pada konsonan ada dua jenis. Titik yang pertama terdapat dalam huruf konsonan yang fungsinya sebagai titik pengeras atau dagesh lene. Dan yang kedua adalah titik dalam huruf konsonan yang berfungsi sebagai penduakalian huruf yang diberi titik itu atau disebut dagesh forte.

Titik Pengeras (Dagesh Forte)

Pada mulanya ada enam huruf Ibrani dapat diucapkan dengan keras atau lembut yaitu huruf בְּ ג ד כ פ ת Keenam huruf konsonan itu dapat dibubuhi titik pada tengah huruf itu namun bisa juga tanpa titik. Untuk memudahkan pengucapan keenam huruf itu

diucapkan dengan *Be GaD Ke Fat*. Dengan membubuhi titik pada tengah huruf itu maka ia akan berfungsi sebagai titik pengeras atau dagesh lene. Penulisan titik di tengah huruf itu umumnya dapat dijumpai ketika posisi huruf itu ditempatkan di awal kalimat atau di awal kata.

ת	פ	כ	ד	ג	ב
תּ	פּ	כּ	דּ	גּ	בּ
t	*f/p*	*kh*	*d*	*g*	*v/b*

Pada kata berikut ini diawali dengan Be GaD Ke Fat dan apabila diperhatikan maka huruf-huruf yang terletak pada awal semua menggunakan dagesh lene atau titik pengeras.

a	בָּרָא	bâ-râ	בֵּן	bēn
b	גָּדֹל	gâ-dol	גָּבַר	gâ-vār
c	דָּבַר	dâ-var	דַּל	dâl
d	כָּרַת	kâ-rat	כָּל	kâl
e	פָּנִים	pâ-nîm	פְּרִי	pē-rî
f	תּוֹרָה	to-rāh	תִּשְׁמוֹר	tisy-môr

Penggunaan dagesh lene dapat dilakukan apabila Be GaD Ke Fat didahului suku kata tertutup yaitu suku kata yang diakhiri konsonan.

Contoh:

מִדְבָּר	mi mid-bar	'padang gurun'
מַלְכָּה	mal-ka	'ratu'
יִשְׁבְּרוּ	yis -be-ru	'mereka memecahkan'
יִקְדַּשׁ	yiq-dasy	'dia menguduskan'

Titik Penduakalian (Dagesh Forte)

Selain titik pengerasan maka tanda titik di tengah huruf konsonan juga berfungsi sebagai titik penduakalian atau titik rangkap (dagesh forte). Penulisan huruf rangkap ini berbeda dengan tulisan Latin yang langsung ditulis hurufnya dua kali. Pembubuhan titik di tengah huruf yang bersangkutan akan menunjukkan bahwa huruf itu diduakalikan. Namun untuk membedakan titik pengeras dan titik rangkap maka beberapa hal penting perlu diperhatikan, antara lain:

- Dagesh forte dapat ditempatkan pada semua huruf konsonan kecuali huruf tenggorokan (guttural) yaitu :

  huruf (א ה ח ע ר)
  Contoh:

  אַתָּה atta pada kata at-ta maka huruf T memperoleh titik rangkap

  לִמַּד limmad pada kata lim-mad huruf m mendapat titik rangkap

  אֵלֶּה elle pada kata el-le huruf L mendapat titik rangkap

- Huruf yang diduakalikan selalu diucapkan dengan keras. Untuk itu perlu diperhatikan huruf-huruf lemah seperti b p
  Contoh:

  בָּרָא bara Pada kata itu, titik pada B adalah titik pengerasan yaitu b. Selain itu titik pada huruf b tidak dapat diduakalikan menjadi

  בב sebab posisinya huruf pertama berarti dagesh lene. Titik pada huruf lemah b itu juga tidak dapat diduakalikan menjadi vv.

  פְּרִי peri Pada kata peri titik pada huruf P itu adalah pengerasan sehingga diucapkan p dengan keras. Juga

titik pada huruf P tidak mungkin diduakalikan menjadi pp atau ff.

- Dagesh forte dapat digunakan huruf BeGaDKeFat ת פ כ ד

  ג ב apabila posisinya setelah suku kata terbuka.
  Contoh:

  יְדָבְּרוּ ye-dab-beru huruf ד tidak memiliki titik sehingga tidak diduakalikan, namun pada huruf ב terdapat titik yang berfungsi sebagai titik rangkap.

יַבָּשָׁה	-	שָׁה	בָּ	יַב		yab-ba-sa
תְּפִלָּה	-	לָה	פִל	תְּ		te-fil-la

- Semua BeGaDKeFat yang menduduki huruf pertama selalu menggunakan titik pengeras (dagesh lene). Dengan demikian jelaslah bahwa titik pada huruf awal tidak mungkin huruf rangkap.
  Contoh:

  דִּבֶּר *dibber* - perlu diperhatikan bahwa pada kata *dib-ber* maka titik pada huruf D adalah dagesh lene atau pengerasan. Sementara titik pada B adalah titik rangkap.
- Untuk membedakan titik sebagai pengeras (dagesh lene) dengan titik sebagai rangkap (dagesh forte) dapat dilakukan dengan cara: apabila suku kata diakhiri dengan vokal atau suku kata terbuka maka titik pada huruf yang bersangkutan adalah penduakalian. Sementara dagesh lene adalah titik pada huruf yang dahului suku kata terbuka atau diakhiri dengan vokal.

Contoh:
גָּדוֹל - pada kata gad-dol maka titik pada huruf ג adalah dagesh lene, sebab huruf itu berada sebagai huruf pertama sehingga tidak mungkin diduakalikan. Sementara titik pada huruf דּ adalah dagesh forte atau titik rangkap, huruf itu setelah suku kata terbuka.

בַּבַּיִת־pada kata bab-ba-yit maka titik yang terdapat pada huruf ב pertama adalah dagesh lene, sementara titik pada huruf בּ yang kedua merupakan titik rangkap dagesh forte.

Dagesh pada Huruh הּ he

Pada penjelasan sebelumnya sudah diuraikan bahwa huruf ה adalah huruf tenggorokan (guttural) dimana huruf itu tidak dapat memperoleh titik pengeras maupun titik rangkap/penduakalian.

Fungsi huruf ה he dalam matres lectionis adalah vokal bila posisi huruf itu di akhir kata. Apabila posisi huruf he berada di depan dan di tengah kata maka fungsinya tetaplah konsonan. Namun pada kenyataannya ada huruf *he* dan dibubuhi titik ketika posisinya di akhir. Pada kasus seperti ini maka titik pada huruf itu akan berfungsi sebagai konsonan.

Contoh:

מָלְכָה malka – ה berada pada akhir kata maka sebagaimana aturan lextionis matres maka huruf itu berfungsi sebagai vokal

מָלְכָהּ malkah - titik pada huruf H akan berfungsi sebagai konsonan

Tanda Syewa (ְ)

Pada uraian sebelumnya telah diberikan informasi bahwa ada dua tanda vokal yang memiliki bunyi e yakni tsere (ֵ) dan segol (ֶ). Namun selain kedua tanda itu masih ada tanda vokal e lainnya yaitu syewa (ְ).

Dalam bahasa Indonesia misalnya dijumpai vokal e lemah atau e pepet. Dalam penggunaannya terdapat pada kata "emas", "elang", "empu." Adakalanya dalam pelafalannya vokal "e" itu hilang sehingga dapat diucapkan dengan "mas", "lang", "mpu". Tanda syewa dalam bahasa Ibrani dapat disejajarkan dengan e-pepet itu.

נְאֻם	*n^{e}'um 'firman'*	לְמֹשֶׁה	*l^{e}mosye 'bagi Musa'*
שְׁמוֹ	*sy^{e}mo 'namanya'*	וְאָדָם	*w^{e}'adam 'dan Adam'*
וְדָבַר	*w^{e}davar 'dan perkataan'*	וְהַמַּיִם	*w^{e}hammayim 'dan air itu'*
ולֹא	*w^{e}lo 'dan bukan'*	מְרַגֵּל	*m^{e}ragel 'pengintai'*

Dalam tata bahasa Ibrani, penggunaan tanda syewa ditulis dalam dua bentuk yaitu syewa sederhana (simple syewa) dan syewa majemuk (compound syewa). Kedua hal itu akan dijelaskan seperti berikut ini:

Syewa Vokal Pendek (Simple Syewa)

Simple syewa adalah tanda vokal e pendek. Apabila tanda syewa ditempatkan di depan, tengah atau di belakang huruf konsonan maka ia berfungsi sebagai vokal pendek. Syewa juga dapat ditempatkan setelah didahului vokal panjang.

וְיָדַעְתִּי	*w^{e}yada'ti*	*'dan saya mengetahui'*
לָקְחוּ	*laq^{e}khu*	*'mereka mengambil'*

Syewa Senyap (Silent Syewa)

Syewa senyap (silent syewa) adalah tanda syewa yang dibubuhi pada huruf namun tanda itu sama sekali tidak berbunyi. Ada anggapan para ahli bahwa sebuah huruf mati tidaklah sempurna. Dengan alasan itu maka tanda syewa tetap ditulis sekalipun tidak ditulis ke dalam huruf Latin.

- Jika syewa sederhana ditemui setelah vokal panjang maka syewa senyap setelah vokal pendek.

יִשְׂרָאֵל	*yisra'el*	bukan	*yis^{e}ra'el 'Israel'*
יִשְׁמֹר	*yismor*	bukan	*yis^{e}mor 'dia akan menjaga'*
מַלְכָּה	*malka*	bukan	*mal^{e}ka 'ratu'*
וְלַיְלָה	*walayla*	bukan	*walay^{e}la 'dan malam'*

- Jika dalam satu kata ditemui ada dua simple syewa maka yang harus diperhatikan adalah syewa pertama, sebab syewa pertama itu akan menjadi syewa tidak berbunyi sementara syewa kedua berfungsi sebagai syewa.
-

מַלְכְּכֶם	mal-k^{e}-kem "raja kalian" - syewa pada huruf ל. tidak berbunyi, patakh pada מ; adalah vokal pendek, sehingga suku kata pertama adalah מַלְ
בְּלֶכְתְּךָ	be-lek-te-kha "dalam perjalananmu" - syewa pada huruf כְ tidak berbunyi, segol pada ל, adalah vokal pendek, sehingga suku kata kedua adalah לֶכְ, suku kata ketiga תְּ dan suku kata terakhir adalah דָּ kha
יִשְׁמְרוּ	yisy-me-ru "mereka akan menjaga" - syewa pada huruf שׁ. tidak berbunyi, hireg pada יִ adalah vokal pendek, dengan itu suku kata kedua adalah מְ dan suku kata terakhir adalah רוּ

- Jika ada dua simple syewa berturut-turut di akhir kata maka keduanya adalah syewa tidak berbunyi.
  Contoh :

קֹשְׁטְ	*qost*	'hiasi'
כָּתַבְתְּ	*katabt*	'engkau (f) menulis'
שָׁמַרְתְּ	*syamart*	'engkau (f) memelihara'

Syewa ganda (Compound Syewa)

Tanda syewa dapat digabung dengan tanda vokal lainnya. Penggabungan syewa dengan tanda vokal lain disebut compound syewa atau composite syewa. Tanda vokal yang digabung dengan syewa adalah vokal pendek seperti (◌ֲ ◌ֱ dan ◌ָ). Ada beberapa prinsip penting yang perlu diperhatikan dalam penulisan syewa ganda antara lain:

- Syewa ganda akan digunakan huruf tenggorokan (guttural) seperti (א ה ח ע ר)

Tanda	Bunyi	Penggunaan
◌ְ *Syewa*	*e (pepet)*	*rb;d"w> wedavar 'dan perkataan'*
◌ֲ *khateph patakh*	*a (pendek)*	*yn"doa] adonay 'Tuhan, tuan'*
◌ֱ *khateph segol*	*e (pendek)*	*~yhiloa/ elohim 'ALLAH, ilah'*
◌ֳ *khateph qamets*	*o (pendek)*	*ylix\ kholi 'penyakit'*

- Syewa ganda akan selalu mengambil vokal yang mendahuluinya

אֲרִי	*'ari*	*singa*
אֱדוֹם	*'edom*	*Edom*
חֲלוֹם	*'khalom*	*mimpi*
אָהֳלִים	*'okhalim*	*tenda-tenda*
אֱמֶת	*'emet*	*kebenaran*
עֲלֵיהֶם	*'alehem*	*atas merekat'*

Contoh:
בְּיִשְׂרָאֵל (di Israel) ~אֱלֹהִי ALLAH) אֲנִי (Aku)
אֲדֹנָי (Tuhan) אֲנִי ((Aku)
עַל־הָאָרֶץ (atas negeri itu) חֳלִי (penyakit)
יוֹסֵף (Yusuf) אֲנִי ((Aku)

אָדָם	*'adam*	(Kej.4:1)
אַבְרָם	*'avram*	(Kej.12:1)
אֲבִיָּה	*'aviyya*	(1Sam. 8:2)
בֵּית־לֶחֶם	*bet-lekhem*	(Mi. 5:1)
בָּרוּךְ	*barukh*	(Neh. 3:20)
גִּלְגָּל	*gilgal*	(Yos. 5:9)
גָּד	*gad*	(Kej.30:11)
דָּוִד	*dawid*	(Rut 4:17)

דָּנִיֵּאל	*daniyye'l*	(Dan 1:21)
חִזְקִיָּה	*khizqiyya*	(2Raj. 18:1)
כְּנַעַן	*kena'an*	(Kej.9:18)
כָּלֵב	*kalev*	(Bil. 13:6)
יִשְׂרָאֵל	*yisra'el*	(Kej. 32:28)
יִצְחָק	*yitskhaq*	(Kej. 17:19)
לָבָן	*lavan*	(Kej. 24:29)
מֹשֶׁה	*mosye*	(Kel. 2:10)
נָתָן	*natan*	(Mzm 51:1)
עֵשָׂו	*'esaw*	(Kej. 25:25)
רָחֵל	rakhel	(Kej. 29:6)
תָּמָר	*tamar*	(Kej. 38:6)

Kosakata

אֲדֹנָי	*adonay*	Tuhan, tuan
אֱלֹהִים	*elohim*	ALLAH
בָּרָא	*bara*	menciptakan
בַּיִת	*bayit*	rumah
דָּל	*dal*	miskin
הָלַךְ	*halakh*	berjalan
הַר	*har*	gunung
חָלִי	*kholi*	penyakit

כָּתַב	*katav*	menulis
כָּרַת	*karat*	memotong
יָדַע	*yada*	kenal
יְהוָה	*YHWH / adonay*	TUHAN
יִשְׂרָאֵל	*yisra'el*	Israel
לַיְלָה	*layla*	malam
לָקַח	*laqakh*	mengambil
נְאֻם	*ne'um*	firman
סוּס	*sus*	kuda jantan
סוּסָה	*susa*	kuda betina
פָּנִים	panim	muka, wajah
קְשֹׁט	*qost*	dihiasi

Latihan

1. Hafalkanlah daftar kosa kata yang ada dalam penjelasan!
2. Perhatikan tanda vokal dari huruf berikut ini!
3. Perhatikanlah huruf י ו ה kedudukannya sebagai konsonan atau vokal!
4. Buatlah transliterasi kata berikut dengan memperhatikan huruf konsonan!

a.	בית	*byt, bet*	יום	*ywm, yom*
b.	ברית		ילד	
c.	גים		אני	
d.	דלים		מות	

e.	דוד		מים	
f.	הר		סוס	
g.	היה		עמי	
h.	טוב		עלה	
i.	ידע		תורה	

5. Latihlah membaca kata di bawah ini, perhatikanlah setiap tanda vokal dan tulislah transliterasinya!

a.	מוּת	*mut*	טוֹב	*tov*
b.	בְּרִית		בַּיִת	
c.	גִּים		דָּלִים	
d.	הַר		דָּוִד	
e.	יוֹם		יָדַע	
f.	יָלַד		הָיָה	
g.	עַמִּי		כִּי	
h.	סוּס		עָלָה	
i.	תּוֹרָה		מַיִם	

6. Tunjukkan tanda dagesh lene dan dagesh forte pada setiap kata berikut ini!

a.	אַתָּה	*ʿatta*	i.	הָיָה	
b.	אִשָּׁה		j.	הִנֵּה	

c.	בַּיִת		k.	יַרְדֵּן	
d.	בָּרָא		l.	כָּרַת	
e.	דָּוִד		m.	קָטַל	
f.	דִּבֵּר		n.	תְּפִלָּה	
g.	גִּבּוֹר		o.	תּוֹרָה	
h	גָּאַל		p.	תּוֹלְדוֹת	

7. Latihlah membuat transliterasi dan membaca kalimat berikut ini. Perhatikan semua tanda vokal termasuk tanda syewa dan syewa rangkap!

a.	אֲבִיָּה שָׁפַט עַם יהוה עַל־יִשְׂרָאֵל׃
b.	יהוה אֱלֹהִים גָּדוֹל עַל־הָאָרֶץ ׃
c.	וְהָיָה אֲדֹנָי בְּיִשְׂרָאֵל׃
d.	וְדָוִד מֶלֶךְ גָּדוֹל עַל־יִשְׂרָאֵל׃
e.	מֹשֶׁה וְהַנָּבִיא אֶת הַבַּיִת יהוה ׃
f.	בְּנֵי־הַמֶּלֶךְ בַּבַּיִת׃
g.	וְהָאָרֶץ הָיְתָה תֹהוּ וָבֹהוּ׃
h.	בָּרָא אֱלֹהִים אֵת הַשָּׁמַיִם׃
i.	הִנֵּנִי קָרָא מֹשֶׁה מִמִּצְרַיִם׃
j.	לַיְלָה טוֹבָה בְּהַר׃
k.	מַלְכָּה יִשְׂרָאֵל בִּירוּשָׁלַיִם׃

Kata Sandang: Definit Artikel (ה)

Kata sandang atau definit artikel ה dalam tata bahasa Ibrani menduduki posisi yang sangat penting. Seperti halnya artikel "the" atau sering juga disebut definite article dalam bahasa Inggris. Artikel "the" mudah dijumpai dalam kalimat karena dirangkai dengan kata benda untuk menunjukkan bahwa kata benda itu sudah pasti. Sebaliknya, apabila kata benda yang dikemukakan itu belum pasti disebut sebagai indefinite article, biasanya ditandai dengan artikel "a, an".

Kata Sandang

Beberapa prinsip yang menjadi acuan dalam kata sandang antara lain:

1. Penggunaan *definite article "the"* berfungsi untuk memberi pembatasan terhadap kata benda yang dikenainya. Artinya pembaca atau pendengar mengetahui bahwa kata benda itu merupakan kata benda tertentu atau terbatas.
   Contoh :

   - "the priest", "imam itu". Artinya seorang imam yang sudah pasti dan bukan menunjuk imam yang lain.
   - "the king", "raja itu". Artinya seorang raja tertentu dan bukan raja yang lain.
2. Apabila benda yang disebut tidak terbatas atau tidak tentu disebut indefinite article seperti "a, an."
   Contoh :
   - lamb", "seekor domba". Di sini tidak dibatasi atau tidak ditentukan domba mana, yang jelas seekor domba.
   - "a prophet", "seorang nabi". Di sini tidak ditentukan nabi siapa, yang jelas ia seorang nabi.
3. Ada penetapan aturan atau tata cara menyatakan definite article "the" dalam tata bahasa Ibrani, namun untuk menyatakan indefinite article "a, an" tidak ada aturan khusus.

Fungsi Kata Sandang ה

Definit artikel ה pada mulanya adalah הַל

Misalnya kata הַלֶּמֶלֶךְ; 'raja itu' dari מֶלֶךְ + הַל Huruf ל akan asimilasi dengan huruf pertama kata benda yang mengikutnya, kemudian tanda vokal pada huruf pertama akan disertai dengan titik penduakalian (dagesh forte) menjadi הַמֶּלֶךְ ham-me-lekh. Untuk memudahkan penggunaan definite article "the" kemudian digunakan huruf הָ sebagai awalan yang diletakkan di depan kata benda Ibrani.

Kata Benda T anpa Artikel		Kata benda dengan Artikrl ה	
אוֹר	*terang (tidak tentu)*	הָאוֹר = הַ + אוֹר	*terang itu*
דָּבָר	*perkataan (tidak tentu)*	הַדָּבָר = הַ + דָּבָר	*per-kataan itu*

לַיְלָה	*malam (tidak tentu)*	הַ + לַיְלָה = הַלַּיְלָה	*malam itu*
מֶלֶךְ	*raja (tidak tentu)*	הַ + מֶלֶךְ = הַמֶּלֶךְ	*raja itu*

Tanda kata benda definite

Dalam bahasa Ibrani kata benda definit atau sudah ditentukan karena itu dapat diidentifikasi melalui beberapa cara, antara lain:

- Apabila artikel itu menunjukkan suatu kata benda yang sudah pasti (definite), misalnya nama, sebutan, atau kata ganti orang.

  מֶלֶךְ דָּוִד — Daud (nama) raja

  גָּדוֹל אֱלֹהִים — Allah (sebutan) besar

  נָבִיא אֲנֹכִי — Saya (kata ganti) nabi

- Apabila artikel itu merupakan awalan dari kata benda

  הַלֵּב — 'hati itu'

  הַגּוֹי — 'bangsa itu'

  הַיּוֹם — 'hari itu'

- Apabila kata benda terhubung dengan kata benda terikat (konstruk)

  דְּבַר־הַמֶּלֶךְ — 'perkataan raja itu'

  תּוֹרַת־מֹשֶׁה — 'taurat Musa'

  מַלְכֵי־יִשְׂרָאֵל — 'raja-raja Israel'

- Apabila kata ganti kepemilikan

  לִבִּי — 'hatiku'

  בָּנִים — 'anak-anak mereka'

Penggabungan Definit Artikel ה dengan Kata Benda

Prinsip penting dalam penggabungan definit artikel ה dengan kata benda:

Jika artikel ה sebagai awalan dari kata benda dan kata benda itu tidak diawali huruf tenggorokan, seperti א ה ח ע ר maka artikel adalah הַ (ה dengan patakh), dan huruf pertama kata benda akan mendapatkan titik penduakalian (*daghes forte)*.

יָד	הַ + יָד = הַיָּד	tangan itu
מִדְבָּר	הַ + מִדְבָּר = הַמִּדְבָּר	padang gurun itu
מֶלֶךְ	ה + מֶלֶךְ = הַמֶּלֶךְ	raja itu
סוּס	הַ + סוּס = הַסּוּס	kuda jantan itu
קוֹל	הַ + קוֹל = הַקּוֹל	suara itu
שָׁמַיִם	הַ + שָׁמַיִם = הַשָּׁמַיִם	langit itu

Jika kata benda diawali dengan guttural lemah, seperti א ע ר maka artikel adalah הָ (he dengan qamets).

אוֹר	הַ + אוֹר = הָאוֹר	terang itu
אֶרֶץ	הַ + אֶרֶץ = הָאָרֶץ	tanah itu
עַיִן	הַ + עַיִן = הָעַיִן	mata itu
עַם	הַ + עַם = הָעָם	umat itu
רֹאשׁ	הַ + רֹאשׁ = הָרֹאשׁ	kepala itu
רֶגֶל	הַ + רֶגֶל = הָרֶגֶל	kaki itu

Jika kata benda diawali dengan guttural kuat חֲ הֲ maka artikel adalah הַ (he dengan pathah).

הַהֵיכָל	kuil itu
הַחֹשֶׁךְ	kegelapan itu
הַחֶרֶב	pedang itu
הַהוֹד	kemuliaan itu

Jika kata benda diawali dengan עָ dan הָ yang tidak beraksen, atau חָ maka artikel adalah הֶ (he dengan shegol).

הֶהָרִים	gunung-gunung itu
הֶחָכָם	orang bijak itu
הֶחָיִל	tentara itu
הֶעָפָר	debu-debu itu
הֶעָוֹן	dosa itu

Jika kata benda diawali dengan עָ dan הָ yang beraksen, maka artikel adalah הָ (he dengan qames).

הָהָר	gunung itu
הָהָרָה	ke pegunungan itu
הָעָז	lelaki kuat itu
הָעָוֹל	kesalahan itu

Kalimat Tanya dengan הֲ (הֲ Introgative)

Kalimat tanya dalam bahasa Ibrani ada beberapa model atau bentuk Kalimat tanya yang sering digunakan adalah pertanyaan dengan kata ganti (*interogative pronoun*) dan kalimat tanya dengan artikel (*interogative article*) ה

Pertanyaan sederhana dapat dilakukan dengan menggunakan awalah הֲ (he dengan hateph patakh)

שָׁמַרְתָּ	Engkau telah menjaga	הֲשָׁמַרְתָּ	Apakah engkau telah menjaga
לֹא שָׁמַרְתָּ	Engkau tidak menjaga	שָׁמַרְתָּ הֲלֹא	Bukankah engkau menjaga?
יֵשׁ	Di sini	הֵיֵשׁ	Apakah di sini?

Sebuah kata yang diawali dengan simpel syewa maka artikel הַ mendapat patakh

הַיְדַעְתֶּם ‘apakah kalian tahu?’

הַאַתָּה ‘apakah itu engkau’

הַאֵין ‘bukankah ada di situ?’

Apabila interogatif ה diawali dengan huruf guttural maka akan mengambil bentuk he dengan segol

הֲעָצוּם הוּא ‘apakah dia besar?’

Kalimat Tanta dengan Kata Ganti (*Introgative Pronoun*)

מִי אֹפַאסְ – apabila digunakan sebagai bentuk tanya maka akan ditempelkan dengan kata depan dan bentuknya tidak akan berubah.

Contoh

לְמִי	kepada siapa?
מִמִּי	dari siapa?
מִי־הָאִישׁ הַזֶּה	siapakah laki-laki ini?

מה 'apa', 'bagaimana' *pronoun* digunakan sama seperti penggunaan artikel. Oleh sebab itu beberapa prinsip penting yang perlu diperhatikan antar lain:

Jika מַה didahului kata yang huruf pertamanya bukan guttural א ה ח ע ר maka huruf pertama kata itu akan mendapat titik penduakalian (dagesh forte).

מַה־זֶּה	apa ini?

- Jika מַה didahului kata yang huruf pertamanya didahului huruf א dan ר maka bentuknya tidak akan berubah dan disertai qamets dan maqeph
  מָה־אֲנִי apa saya?

- Jika מַה didahului kata yang huruf pertamanya didahului huruf ה atau ח maka bentuknya tidak akan berubah dan disertai patakh dan maqeph

מַה־הוּא	apa dia?
מַה־זֶּה	apa ini?

מָה הַחֲלוֹם הַזֶּה apa mimpi ini?

- Jika dan maqeph didahului huruf guttural yang disertai dengan qamets akan mengambil bentuk segol מֶה
  contoh מֶה־עָשָׂה, apa yang dia lakukan?

Kosakata

אֶבֶן	batu (tg)	חֹשֶׁךְ	kegelapan
אֲבָנִים	batu (jm)	מִשְׁפָּחָה	keluarga, famili
בֹּקֶר	pagi	נַעַר	laki-laki muda
הוֹד	kemuliaan	נַעֲרָה	perempuan muda
כֹּהֵן	imam	נָהָר	sungai
גְּבוּל	perbatasan	נֵדֶר	sumpah
יְלָדִים	anak-anak	סֵפֶר	buku
הֵיכָל	kuil, istana	עֹז	kuat
חֶרֶב	pedang	עָוֹל	kesalahan itu
חָצֵר	halaman	עָנָן	awan
חוֹמָה	dinding	רְחוֹב	jalan
חֲלוֹם	mimpi	שָׁכֵן	tetangga
חָכָם	bijaksana, berhikmat	תְּפִלָּה	doa

Latihan

1. Hafalkan semua daftar kosa kata dan yang terdapat pada penjelasan!
2. Bubuhkanlah definite article ה pada setiap kata Ibrani di bawah ini!

a.	הָאִישׁ ה אִישׁ	g.	נַעַר
b.	אוֹר	h.	יְלָדִים
c.	בַּיִת	i.	סֵפֶר
d.	דֶּרֶךְ	j.	אֲבָנִים
f.	עֵפֶר	k.	בֹּקֶר
g.	נָהָר	l.	תְּפִלָּה

3. Kerjakanlah sesuai dengan aturan definite article וה Cari dan tuliskan pula artinya!

	Kata	Tambah		Kata	Tambah
a.	ה + אֲדָם	*~d"a'h'*	l.	ה + נֶפֶשׁ	
b.	ה + גּוֹי		m.	ה + סוּס	
c.	ה + זָהָב		n.	ה + עַיִן	
d.	ה + חַי		o.	ה + עִיר	
f.	ה + יוֹם		p.	ה + עֶרֶב	
g.	ה + יָד		q.	ה + קוֹל	
h.	ה + מִזְבֵּחַ		r.	ה + רֶגֶל	
i.	ה + מַיִם;		s.	ה + שֵׁם	

j.	ה + מִדְבָּר		t.	ה + שָׁנָה	
k.	ה + נָבִיא		u.	ה + שָׁלוֹם	

4. Perhatikanlah kata-kata berikut ini dan identifikasilah artikel ה dan kata tanya

a.	הַמֶּלֶךְ הַטּוֹב: הַיְדַעְתֶּם
b.	הַדָּבָר הָרָע: מַה־זֶּה
c.	הָאִישׁ הֶחָכָם: מֶה־עָשָׂה
d.	הָאָרֶץ הָרָעָה: מַה־זֶּה
f.	הַהֵיכָל הַגָּדוֹל: הָעָצוּם הוּא
g.	הַנָּבִיא הֶחָכָם: הַיְדַעְתֶּם
h.	הָאָדָם וְהָאִשָּׁה מִן־הָעֵץ:
i.	הָעִיר הַגְּדוֹלָה: מָה־הוּא
j.	הָאֲדָמָה וְהָעֵפָר:
k.	בָּא הַמֶּלֶךְ מִן הַהֵיכָל:

5. Bacalah Kejadian 1:1-2. Periksalah kalimat berikut dan tunjukkan artikel ה

a.	בְּרֵאשִׁית בָּרָא אֱלֹהִים אֵת הַשָּׁמַיִם וְאֵת הָאָרֶץ:
b	וְהָאָרֶץ הָיְתָה תֹוהוּ וָבֹהוּ וְחֹשֶׁךְ עַל־פְּנֵי תְהוֹם וְרוּחַ אֱלֹהִים מְרַחֶפֶת עַל־פְּנֵי הַמָּיִם:

Kata Sambung: Konjungsi Waw (ו)

Konjungsi atau kata sambung merupakan tipe dalam tata bahasa Ibrani yang memiliki fungsi yang hampir sama dengan artikel. Konjungsi terikat dengan kata, menghubungkan kata dan anak kalimat sesuai kedudukannya dalam kalimat. Konjungsi Ibrani dan ditulis dengan ו dan ditempatkan secara tak terpisahkan pada kata itu. Selain dan itu juga bisa memiliki arti begitu, maka, bahkan dan tetapi. Awalnya konjungsi itu menunjuk dengan patakh וַ. Dalam bahasa Ibrani Alkitabiah, memiliki fungsi seperti preposisi yang tidak terpisahkan dengan hanya beberapa pengecualian.

Fungsi Konjungsi Waw וְ

Konjungsi w dalam bahasa Ibrani umumnya dipakai untuk dua fungsi, antara lain:

ו–Conjunction

Konjungsi ו berfungsi sebagai kata penghubung dan posisi huruf itu menempel pada kata benda *(noun)* atau kata ganti *(pronoun)*.

Awalnya konjungsi itu menunjuk dengan patakh וַ Dalam bahasa Ibrani Alkitabiah, memiliki fungsi seperti preposisi yang tidak terpisahkan dengan hanya beberapa pengecualian. Huruf ו itu akan menghubungkan kata atau frasa yang sekaligus menunjukkan masing-masing hubungannya dalam kalimat. Konjungsi w dapat diterjemahkan 'dan', 'maka', 'bahkan' atau "tetapi".

Contoh:

וְאִישׁ	dan lelaki
וְיוֹם	dan hari
וְהָאָדָם	dan manusia itu
הָעָם וְהַמֶּלֶךְ	'bangsa itu dan raja itu'

ו–Consecutive

Konjungsi ו berfungsi sebagai penunjuk keberlanjutan dan urutan *(sequence)* peristiwa dalam sebuah narasi. Huruf ו sebagai *consecutive*, maka posisinya menempel pada kata kerja *(verb)*. Hal ini akan dipelajari secara khusus pada pembahasan kata kerja. Di sini ו diterjemahkan "kemudian, lalu, sesungguhnya".

Contoh:

וַיֹּאמֶר אֱלֹהִים יְהִי אוֹר
(dan) ALLAH berkata: "Jadilah terang" (Kej. 1:3)

וַיִּקְרָא אֱלֹהִים לָאוֹר יוֹם
(dan) ALLAH menamai terang itu siang (Kej. 1:5)

Penggabungan Konjungsi Waw (-ו) dengan Kata Benda

Ada 7 aturan untuk menggabungkan ו *conjunction* dengan kata benda:

Pada umumnya konjungsi w mengambil bentuk w> (waw dengan simple syewa)

וְאִישׁ	ו + אִישׁ	dan orang itu
וְדָוִד	ו + "דִוד	dan Daud
וְיוֹם	ו +יוֹם	dan hari
וְסוּס	ו + סוּס	dan seekor kuda jantan
וְהַר	ו + הַר	dan gunung
וְהַסּוּס	ו + ה; + סוּס	dan seekor kuda jantan itu

Selain konjugsi ו yang menunjuk pada hubungan dengan kata, kata ganti orang maka dalam kalimat juga dapat menambahkan artikel ה sesuai kedudukannya. Oleh sebab itu berbagai aturan penggunaan artikel h perlu mendapat perhatian.

וְהַסּוּס	ו + הַ + סוּס	dan seekor kuda jantan itu
וְהָאָדָם	ו + הַ + 'אדָם	dan laki-laki itu
וְהַמֶּלֶךְ	ו + הַ + מֶלֶךְ,	dan raja itu

"Perhatikan bahwa dari contoh di atas terlihat bahwa konjungsi ו berbeda dari preposisi yang tidak dapat dipisahkan. Konjungsi ו tidak mengambil posisi dan penunjuk yang pasti yaitu artikel ה Konjungsi ו tetap ditempatkan di awal kata"

Apabila kata benda yang huruf diawali huruf bilabial seperti ב מ פ dengan simple syewa (ְ), maka konjungsi וְ waw akan berubah menjadi וּ (sureq).

וּבֵן	ו + בֵּן	dan anak laki-laki
וּבַיִת	ו + 'בִּית	dan rumah
וּמֹשֶׁה	ו + מֹשֶׁה	dan Musa
וּמֶלֶךְ	ו + מֶלֶךְ,	dan raja
וּפְרִי	ו + פְּרִי	dan buah
וּשְׁמוּאֵל	ו + שְׁמוּאֵל	dan Samuel

"Perhatikan bahwa apabila konjungsi waw diawali dengan ב dan פ disertai dagesh lene (titik pengerasan) maka dagesh lene akan hilang diganti dengan שׁ okal huruf yang mendahuluinya"

Apabila kata benda diawali dengan composite syewa, maka conjungsi ו akan mendapatkan vokal seperti yang ada pada composite syewanya itu.

וַאֲנִי	ו + אֲנִי	dan saya
וְאֱדוֹם	ו + אֱדוֹם	dan Edom
וֶאֱמֶת	ו + אֱמֶת	dan benar
וַעֲבוֹדָה	ו + עֲבוֹדָה	dan ibadah

Apabila kata benda diawali dengan simple syewa ְ atau ְ maka konjungsi ו akan berubah menjadi waw dengan hireq (וְ).

dan Yehuda	וִיהוּדָה	ו + יְהוּדָה
dan Yerusalem	וִירוּשָׁלַיִם	ו + יְרוּשָׁלַיִם
dan Yosua	וִיהוֹשֻׁעַ	ו + יְהוֹשֻׁעַ

Jika kata conjunction ו jatuh pada suku kata sebelum suku kata bertekanan (biasanya suku kata ke-dua), maka konjungsinya adalah וָ .

siang dan malam (Kel. 13:21)	יוֹמָם וָלָיְלָה
dan lihatlah kacau balau (Yer. 4:23)	וְהִנֵּה־תֹהוּ וָבֹהוּ

Pengecualian terhadap nama ALLAH אֱלֹהִים Apabila konjungsi ו digabungkan dengan nama ALLAH אֱלֹהִים, maka composite syewa pada אֱ khateph segol akan hilang, lalu diganti dengan tsere menjadi וֵאלֹהִים we'lohim 'dan ALLAH'

וֵאלֹהִים menjadii אֱלֹהִים

Pengecualian terhadap nama TUHAN יְהוָה Apabila konjungsi ו digabungkan dengan nama TUHAN hw"hy> maka akan menjadi וַיהוָה Penting diperhatikan bahwa יְהוָה adalah nama TUHAN, huruf-hurufnya tidak boleh dibaca secara literal, dan harus dibaca sebagai אֲדֹנָי.

Oleh sebab itu וַיהוָה itu harus dibaca וַאֲדֹנָי

וַאדֹנָי - wa'donay 'dan Tuhan'

וַיהוָה - wa'donay 'dan TUHAN'

Apabila kata benda diawali dengan simple syewa ְ atau ְ maka konjungsi ו akan berubah menjadi waw dengan hireq (וְ).

dan Yehuda	וִיהוּדָה	ו + יְהוּדָה
dan Yerusalem	וִירוּשָׁלַיִם	ו + יְרוּשָׁלַיִם
dan Yosua	וִיהוֹשֻׁעַ	ו + יְהוֹשֻׁעַ

Konjungsi Lain

Meskipun konjungsi ו waw lebih dominan digunakan dalam bahasa Ibrani, namun beberapa konjungsi yang sering digunakan antara lain:

atau	אוֹ
jika	אִם
juga	אַף
bahwa, sebab, untuk, apabila	כִּי
tetapi—jika, kecuali	כִּי אִם
jangan sampai	פֶּן

Kosakata

Abram	מארשׁא	אַבְרָם
Abraham	מאהארשׁא	אַבְרָהָם
Abimelek	הכלמשׁא	אֲבִימֶלֶךְ
Daud	דוואד	דָּוִד
Hagar	ראגאה	הָגָר
Hebron	נרשׁה	חֶבְרוֹן
Yehuda	אדהי	יְהוּדָה
Yosua	אסהי	יְהוֹשֻׁעַ
Yerusalem	מיאלאסרי	יְרוּשָׁלַיִם
Israel	לאסרי	יִשְׂרָאֵל
Yakub	שקאאי	יַעֲקֹב
Mesir	מיארסתמ	מִצְרַיִם
Orang Mesir	תרסתמ	מִצְרִית
Firaun	רׄאפ	פַּרְעֹה
Sarai	יאראס	שָׂרַי
Samuel	למיסס	שְׁמוּאֵל

Latihan

1. Hafal semua kosa kata yang terdapat di daftar dan penjelasan!
2. Buatlah transliterasi kata berikut ini. Uraikan kata dengan konjungsi w untuk setiap kata Ibrani di bawah ini!

a.	וַאֲנִי	וְאִישׁ	וְהָאוֹר	וְיָד
b.	וְאֱדוֹם	וְדָוִד	וְהָאָרֶץ	וּמִדְבָּר
c.	וְאֵמֶת	וְיוֹם	וְהָעַיִן	וּמֶלֶךְ
d.	וַעֲבוֹדָה	וְסוּס	וְהָעָם	וְסוֹס
e.	וְיִשְׂרָאֵל	וְהַר	וְהַגָּר	וְקוֹל
f.	וַיַּעֲקֹב	וְהַסּוּס	וּשְׁמוּאֵל	וְשָׁמַיִם

3. Gabungkan konjungsi w dengan kata berikut ini! Cari dan tuliskan pula artinya!

	Kata	Dengan ו		Kata	Dengan ו
a.	ו + אָדָם		k.	ו + מַיִם	
b.	ו + אוֹר		l.	ו + מִצְוָה	
c.	ו + אַהֲבָה		m.	ו + סוּס	
d.	ו + אֱנוֹשׁ		n.	ו + עוֹלָם	
e.	ו + בֵּן		o.	ו + צֶדֶק	
f.	ו + בֹּקֶר		p.	ו + רֶגֶל	

g.	וּ + בְּרָכָה		q.	וּ + קָדוֹשׁ	
h.	וּ + יוֹם		r.	וּ + שׁוֹפָר	
i.	וּ + לֶחֶם		s.	וּ + שָׁלוֹם	
j.	וּ + לַיְלָה		t.	וּ + שָׁמַיִם	

4. Perhatikan konjungsi w waw pada kalimat berikut ini!

a.	עֶרֶב וַלַּיְלָה בְּיִשְׂרָאֵל׃
b.	וֵאלֹהִים הַשָּׁמַיִם׃
c.	וְהַשָּׁמַיִם וְהָאָרֶץ׃
d.	הַמֶּלֶךְ וְהַמַּלְכָּה בְּהֵיכָל׃
e.	הָאִישׁ וְהָאִשָּׁה בְּבַיִת׃
f.	וְהַכֹּהֲנִים וְהַנְּבִאִים׃
g.	וְהַנָּבִיא וְהַכֹּהֵן וְהָעָם׃
h.	וְהִנֵּה־תֹהוּ וָבֹהוּ׃
i.	מֹשֶׁה וִיהוֹשֻׁעַ וְעַם יִשְׂרָאֵל׃
j.	דָּוִד וּשְׁמוּאֵל הַהֵיכָל׃
k.	כֹּהֵן וּשְׁמוּאֵל בִּירוּשָׁלַיִם׃
l.	הַמֶּלֶךְ וְהַמַּלְכָּה בְּבַיִת׃

Kalimat Sederhana

Dalam bahasa Ibrani dijumpai kalimat sederhana yang dilengkapi dengan subjek dan keterangan atau kata tugas. Pembentukan kalimat sederhana dibangun dari subjek, kata ganti orang, jenis kelamin dan awalan penghubung. Kata-kata dirangkai dengan teratur sehingga membentuk kalimat yang lengkap. Kalimat sederhana terdiri dari subjek dan predikat. Kalimat yang disertai dengan kata kerja disebut dengan kalimat verbal. Kalimat yang predikatnya kata sebut atau kata tugas disebut dengan kalimat nomina.

Seperti halnya dalam bahasa Indonesia, kalimat sederhana terdiri dari dua unsur saja yaitu subjek dengan predikat. Subjek adalah pelaku atau pokok yang dijelaskan dalam kalimat, sementara keterangan dan objek adalah penderita atau pelengkap. Misalnya, “saya murid” terdiri dari kata “saya” yang berfungsi sebagai subjek; dan kata “murid” adalah kata benda yang berfungsi sebagai objek. Beberapa kalimat sederhana dapat terlihat dalam contoh berikut ini.

Kata Benda

Kalimat sederhana dapat dibentuk oleh kata benda dengan susunan subjek dan keterangan.

אֲנִי אֱלֹהִים	*ani elohim*	Aku ALLAH
אֶרֶץ מִצְרַיִם	*'erets mitsrayim*	Negeri Mesir
יַד יְהוָה	*yad adonay*	Tangan TUHAN
עַם יִשְׂרָאֵל	*am yisra'el*	Umat Israel

Kata Nama

Kalimat sederhana dapat dibentuk oleh kata nama dengan susunan subjek dan keterangan.

מֹשֶׁה נָבִיא	*mosye navi'*	Musa nabi
דָּוִד מֶלֶךְ	*dawwid melekh*	Daud raja
שְׁמוּאֵל כֹּהֵן	*syemu'el kohen*	Samuel imam
אֲבוֹתָם אַבְרָהָם	*avraham avotam*	Abraham leluhur/ nenek moyang

Kata Sifat

יְהוֹשֻׁעַ טוֹב	*yehosyua tov*	Yosua baik
מֶלֶךְ גָּדוֹל	*melekh gadol*	Raja besar
שְׁלוֹמוֹה חָכָם	*syelomo khakham*	Salomo orang bijak
עַם רָעָה	*am ra'a*	Umat yang jahat

Kata Ganti

Kata ganti orang (*independent personal pronoun*) merupakan *'pronoun'* atau kata ganti yang dapat digunakan kepada orang, benda, hewan atau hal yang spesifik. Kata ganti sangat tergantung peran apakah sebagai subjek, objek, milik, jumlah, gender dari kata benda yang digantikan.

Tunggal			Jamak		
	maskulin	feminin		Maskulin	feminin
saya	אתכ / אֲנֹכִי		kita	אֲנַחְנוּ	
engkau	אַתָּה	אַתְּ	kalian	~T,a;	!T,a;
Dia	הוּא	הִיא	mereka	~he/ hM;h,	!he/ hN:he

Contoh:

a.	אֲנִי נָבִיא	'ani navi'	Aku nabi
b.	אַתָּה טוֹב	'atta tov	Engkau baik
c.	הוּא יְהוָה	hu' adonay	Dia TUHAN
d.	אַתֶּם יִשְׂרְאֵלִי	'attem yisra'eli	Kalian orang Israel

Kata Kerja

Susunan kalimat sederhana ditandai dengan kata kerja dan subjek. Dalam kalimat umumnya kata kerja mendahului subjek.

a.	שָׁמַר יְהוּדָה	syamar yehuda	Yehuda menjaga
b.	בָּרָא אֱלֹהִים	bara' 'elohim	Allah menciptakan
c.	נָתַן יְהוָה	natan adonay	Tuhan memberi
d.	אָמַר יִשְׂרָאֵל	'amar yisra'el	Israel berkata

Kata Tugas

Kata tugas adalah bentuk partikel yang memiliki fungsi tertentu dalam kalimat untuk menghubungkan kata sebut dengan kata kerja. Umumnya kata tugas itu pendek dan dapat dipadu-padankan dengan yang lain sehingga ia berfungsi seperti awalan. Kata tugas yang umum digunakan antara lain:

Kata seru	הִנֵּה	hinne 'lihatlah'
Kata penghubung	כִּי	ki 'bahwa, karena'
Kata keterangan	לֹא	lo' 'tidak, jangan'
Kata depan	עַל	'al 'atas'

Contoh:

הוּא הָאֱלֹהִים הִנֵּה	hinne hu' ha'elohim	Lihatlah dia ALLAH itu

כִּי לְעוֹלָם חַסְדּוֹ	ki le'olam khasdo	Sebab untuk selamanya kasih setianya
לֹא־טוֹב הַדָּבָר	lo-tov haddavar	Tidak-baik perkataan itu
שָׁלוֹם עַל־יִשְׂרָאֵל	syalom al-yisra'el	Syalom atas Israel

Kosakata

אָב	*av*	bapa
אֲנִי אֲנֹכִי	*'ani,'anokhi*	saya, aku
אֲנַחְנוּ	*'anakhnu*	Kita
אַתָּה אַתְּ	*'atta, 'at*	kamu
אַתֶּם אַתֶּן	*'attem 'atten*	kalian
אֶרֶץ	*erets*	tanah, negeri, bumi
דָּוִד	*dawid*	Daud
הִנֵּה	*hinne*	lihatlah
הֵמָּה הֵם	*hemma, hem*	mereka
חֶסֶד	*khesed*	kasih setia
טוֹב	*tov*	baik
כִּי	*ki*	bahwa, karena, sebab
לֹא	*lo'*	tidak, jangan, bukan
מַיִם	*mayim*	air

נָבִיא	*navi*	nabi
עַל	*ʿal*	atas
עוֹלָם	*ʿolam*	kekal, selamanya
עָבַד	*ʿavad*	melayani, mengabdi
רָעָה	*raʾa*	jahat, buruk
שָׁמַיִם	*syamayim*	langit, surga
שָׁלוֹם	*syalom*	salam, sejahtera
שְׁמוּאֵל	*syemuʾel*	Samuel
שְׁלוֹמוֹה	*syelomo*	Salomo
תּוֹרָה	*tora*	Taurat, hukum

Latihan

1. Hafalkanlah semua kata yang tertera pada penjelasan dan daftar kosa kata!
2. Perhatikanlah kalimat berikut ini. Buatlah terjemahan sederhana!

a.	הִנֵּה מֶלֶךְ יִשְׂרָאֵל:
b.	כִּי הוּא הָאֱלֹהִים:
c.	לֹא נָבִיא אָנֹכִי:
d.	עַל־נָבִיא טוֹב:
e.	הִנֵּה מֶלֶךְ שְׁלוֹמוֹה:

f.	שְׁמוּאֵל גָּדוֹל:
g.	עַם רָעָה עַל־הָאָרֶץ:
h.	אֲנַחְנוּ עַם יְהוָה:
i	הֵמָּה נְבִיאִים יִשְׂרָאֵל:

3. Buatlah terjemahan sederhana dari kalimat di bawah ini!

a.	אֲנִי נָבִיא יְהוָה :
b.	יִשְׂרָאֵל עַם גָּדוֹל:
c.	לֹא־טוֹב אַתָּה:
d.	מֶלֶךְ מִצְרַיִם רָעָה:
e.	הִנֵּה יְהוָה הָאֱלֹהִים:
f.	שָׁלוֹם עַל־עַם יִשְׂרָאֵל:
g.	כִּי־טוֹב לְעוֹלָם חַסְדּוֹ:
h.	אַתָּה נָבִיא עַל־יִשְׂרָאֵל:
i.	הוּא כֹּחַם אַבְרָהָם:
j.	בָּרָא אֱלֹהִים אֵת־הַשָּׁמַיִם:
k.	לֹא־טוֹב הַדָּבָר אֲבוֹתָם:
l.	לָקַח מֹשֶׁה עַל־הַמַּיִם:

Kata Benda

Dalam bahasa Ibrani, kata memiliki penggolongan tersendiri. Setidaknya ada tiga golongan kata yang umum dijumpai di dalamnya, antara lain:

1. Kata sebut yang meliputi kata benda, kata sifat, kata bilangan, kata nama, kata ganti.
2. Kata kerja.
3. Kata tugas yang meliputi kata depan, kata keterangan, kata penghubung, kata seru, dan lain-lain

Kata Benda

Kata benda atau sering disebut nomina dalam bahasa Ibrani memiliki asal usul tersendiri. Menurut asal usulnya kata benda memiliki tiga kelompok antara lain:

Kata benda primitif (nomina primitif)

Kata benda ini tidak diketahui asal usulnya sebagaimana umum dalam etimologi kata.

אָב	Bapa	דָּם	darah	לַיְלָה	malam
אֵם	ibu	יוֹם	hari	פֶּה	mulut
בֵּן	anak	יָד	tangan	שֵׁם	nama

Kata benda yang berasal dari kata kerja atau verbanya

Kata Benda		Berasal Dari Kata Kerja	
דָּבָר	“kata” dari verba	דִּבֶּר	“ia (dulu) berkata”
זֶרַע	“benih” dari verba	זָרַע	“ia (dulu) menabur”
מֶלֶךְ	“raja” dari verba	מָלַךְ	“ia (dulu) memerintah”
עֶבֶד	“pelayan” dari verba	עָבַד	“ia (dulu) melayani”
עוֹף	“burung” dari verba	עָף	“ia (dulu) terbang”
פֶּתַח	“pintu” dari verba	פָּתַח	“ia (dulu) membuka”
תִּקְוָה	“harapan” dari verba	קִוָּה	“ia (dulu) berharap”

Kata benda yang berasal dari kata benda lain

Kata Benda		Berasal dari Nomina	
בּוֹקֵר	“seorang gembala”	בָּקָר	“satu kawanan ternak”
כֹּרֵם	“seorang juru minuman anggur”	כֶּרֶם	“sebuah kebun anggur”
יִשְׂרְאֵלִי	“orang Israel”	יִשְׂרָאֵל	“Israel”

מִצְרִי	"orang Mesir"	מִצְרַיִם	"Mesir"
רֹאשִׁית	"pada mulanya"	רֹאשׁ	"kepala"

Kata benda dibentuk dari kata kerja dasar dibubuhi awalan מ Selain asal usul kata benda yang dijelaskan di atas maka pembentukan kata benda dapat dilakukan dengan cara membubuhkan מ pada kata kerja. Pembubuhan מ pada kata benda itu selanjutnya bisa diucapkan dengan ma, mi, me, mo atau mu.

מִ diikuti titik penduakalian/rangkap berupa perpendekan dari מִן

מֵ yang diikuti oleh huruf tenggorokan atau r biasanya berupa perpendekan מִין

Kata Dasar		Kata Benda	
זָבַח	menyembelih, kurban	מִזְבֵּחַ	mezbah
זִמֵּר	bernyanyi, bermazmur	מִזְמוֹר	mazmur
סָפַר	menghitung	מִסְפָּר	jumlah bilangan
עָשָׂה	membuat	מַעֲשֶׂה	perbuatan
צִוָּה	memerintahkan	מִצְוָה	perintah
קָדַשׁ	kudus	מִקְדָּשׁ	tempat kudus
קָרָא	memanggil	מִקְרָא	panggilan
שָׁמַר	menjaga	מִשְׁמָר	penjagaan
שָׁפַט	mengadili	מִשְׁפָּט	pengadilan, keadilan

Jenis Kelamin

Dalam bahasa Ibrani ada dua jenis kelamin nomina yaitu maskulin dan feminin. Ada kesulitan tersendiri dalam mengidentifikasi nomina maskulin ini, sebab tidak ada formula khusus selain melihatnya dalam kamus.

Sementara nomina feminin agak mudah mengidentifikasinya karena memiliki karakteristik tertentu, seperti berikut ini:

Nomina feminin yang menunjuk kepada hewan atau manusia

אֵם	(f) ibu	בַּת	(f) putri, gadis	סוּסָה	(f) kuda betina
אִשָּׁה	(f) wanita	מַלְכָּה	(f) ratu	אַדְמָה	(f) petani

Nomina feminin yang berakhiran ה (ah)

אַדְמָה	(f) bumi, tanah	יַבָּשָׁה	(f) daratan, tanah kering	עֹלָה	(f) korban bakaran
אֲכִלָה	(f) makanan	חָכְמָה	((f) hikmat	שָׁנָה	(f) tahun
בְּהֵמָה	(f) ternak	נְשָׁמָה	(f) nafas	תּוֹרָה	(f) hukum, taurat

Nomina feminin yang menambahkan ה kepada nomina maskulin

מֶלֶךְ	raja	מַלְכָּה	ratu
נָבִיא	nabi	נְבִיאָה	nabiah
נַעַר	pemuda, budak lelaki	נַעֲרָה	pemudi, budak perempuan

סוּס	kuda jantan	סוּסָה	kuda betina
שַׂר	pangeran, pembesar	שָׂרָה	puteri raja

Nomina feminin yang diakhiri dengan huruf ת (taw)

אָחוֹת	saudari	דֶּלֶת	pintu	מַלְכוּת	kerajaan
אֱמֶת	kebenaran	דְּמוּת	gambar	עֵת	waktu
בְּרִית	perjanjian	דַּעַת	pengetahuan	קֶשֶׁת	busur
בַּת	putri	חַטָּאת	dosa	שְׁאֵרִית	sisa

Nomina feminin yang berkaitan dengan anggota tubuh

אַף	hidung	יָד	tangan	רֶגֶל	kaki
אֹזֶן	telinga	עַיִן	mata	שָׂפָה	bibir

Bilangan

Kata benda dapat diidentifikasi dalam jumlah bilangan yakni kata benda tunggal, jamak atau rangkap. Kata benda berbentuk tunggal adalah kata benda yang menunjukkan hanya satu bilangan, jamak menunjuk pada bilangan lebih dari satu, dan rangkap adalah kata benda selalu muncul dua. Identifikasi terhadap bilangan mudah dilakukan dengan memperhatikan akhiran pada kata benda itu. Namun pada kata benda tunggal maskulin tidak memiliki akhiran karena itu harus disesuaikan dengan kamus. Berbeda dengan kata benda feminin dan rangkap yang memiliki karakteristik khusus.

	Kata Benda Maskulin		Kata Benda Feminim	
tunggal	סוּס	kuda	תּוֹרָה	hukum
jamak	סוּסִים	kuda-kuda	תּוֹרוֹת	hukum-hukum
rangkap	סוּסַיִם	dua kuda	תּוֹרָתַיִם	dua hukum

Bentuk Terikat

Kata benda sangat dipengaruhi posisi atau kedudukannya dalam kalimat. Kata benda dapat digabungkan dalam satu kalimat untuk menunjukkan pengertian majemuk. Seperti halnya dalam bahasa Inggris disebut dengan contruct state atau genetive. Dalam bahasa Ibrani perpaduan dua kata benda untuk menunjukkan pengertian majemuk disebut sebagai סְמִיכוּת. semikut.

Dalam hal penggabungan dua kata benda maka umumnya kata benda pertama akan mengalami perubahan bentuk. Bila kata benda mandiri maka kata itu biasanya tidak mengalami perubahan. Sebaliknya bila kata benda itu terikat maka kata itu akan mengalami perubahan bentuk.

Contoh

דְּבַר יְהוָה דִּבְרֵי־יְהוָה

Kata דָּבָר “perkataan” merupakan kata benda mandiri, juga kata hw"hy> “TUHAN” adalah kata benda mandiri. Namun dalam penggabungan kedua kata benda itu menjadi devar-adonay terjadi perubahan atau perpendekan dari kata davar menjadi devar.

Bentuk mandiri	Bentuk Terikat		
אִישׁ	אֵשֶׁת דָּוִד	esyet dawid	‘istrinya Daud’
בַּיִת	בֵּית אֱלֹהִים	bet elohim	‘rumah Allah’
חָכְמָה	שְׁלוֹמוֹה חָכְמַת	khokmat syelomo	‘hikmat Salomo’
חַיִל	חֵיל פַּרְעֹה	khel par’o	‘tentara Firaun’
מָוֶת	מוֹת מֹשֶׁה	mot mosye	‘kematian Musa’
דָּבָר	דְּבַר־יְהוָה	devar adonay	‘firman TUHAN’
תּוֹרָה	תּוֹרַת מֹשֶׁה	torat mosye	‘taurat Musa’

Kosakata

אָב	‘av	bapa
אֲדָמָה	‘adama	bumi, tanah
אֹזֶן	‘ozen	telinga
אָכְלָה	‘akela	makanan
אַף	‘af	hidung
אִשָּׁה	‘isysya	(f) wanita
בְּהֵמָה	behema	ternak
בֵּן	ben	anak, putera

בַּת	bat	(f) putri, gadis
דָּם	dam	darah
דְּמוּת	demut	gambar
יַבָּשָׁה	yabbasya	daratan, tanah kering
יוֹם	yom	hari, siang
יָד	yad	tangan
זָבַח	zabakh	menyembelih, kurban
זִמֵּר	zimmer	bernyanyi, bermazmur
כֹּרֵם	korem	juru minuman anggur
מִצְרַיִם	mitsrayim	Mesir
נָבִיא	navi’	nabi
נְבִיאָה	nevia	(f) nabiah
עוֹף	‘of	burung
עֵת	‘et	waktu
פֶּה	pe	mulut
פֶּתַח	petakh	pintu
צִוָּה	tsiwwa	memerintahkan
רֵאשִׁית	re’syit	mula, awal
רֶגֶל	regel	kaki
שֵׁם	syem	nama

שָׁנָה	syana	tahun
שָׁפַט	syafat	mengadili
שַׂר	sar	pangeran, pembesar
שָׂרָה	sara	puteri raja
שָׂפָה	sapa	bibir
תִּקְוָה	tiqwa	harapan

Latihan

1. Hafal semua kosa kata yang terdapat dalam daftar dan uraian!
2. Periksalah kata benda yang terdapat dalam kalimat berikut ini!

a.	מַלְכוּת יִשְׂרָאֵל	malkut yisra'el	kerajaan Israel
b.	דְּמוּת אֱלֹהִים		
c.	אֲחוֹת מֶלֶךְ		
d.	אָב יִשְׂרָאֵל		
e.	אֵם מַלְכָּה		
f.	חֲטֹאת מִצְרַיִם		
g.	שָׁפַט בּוֹקֵר		
h.	פֶּתַח בַּיִת		
i.	כֶּרֶם מֶלֶךְ		
j.	שַׂר יִשְׂרָאֵל		

3. Temukanlah kata benda berikut sesuai dengan kata asalnya.

קָוָה		דָּבַר
מָלַךְ		זָרַע
זָרַע		מֶלֶךְ
פָּתַח		עֶבֶד
דִּבֵּר		עוֹף
עָבַד		פֶּתַח
עוֹף		תִּקְוָה

4. Identifikasilah kata dasar dari kata benda yang diawali huruf מ!

Arti	Kata Dasar	Kata Benda
mezbah	זָבַח	מִזְבֵּחַ
mazmur		מִזְמוֹר
jumlah bilangan		מִסְפָּר
perbuatan		מַעֲשֶׂה
perintah		מִצְוָה
tempat kudus		מִקְדָּשׁ
penjagaan		מִשְׁמָר
pengadilan, keadilan		מִשְׁפָּט

5. Buatlah kata benda feminin dari kata berikut ini dengan menambahkan pada huruf h di akhir!

Maskulin		Feminin	
מֶלֶךְ	*melekh* raja	מַלְכָּה	*malka* ratu
אִישׁ			
נָבִיא			
נַעַר			
סוּס			
שַׂר			

Kata Depan

Kata Depan *(Prepositions)* merupakan jenis kata yang ditulis sebelum kata benda, kata kerja, kata keterangan dan jenis kata lainnya. Dalam tata bahasa Ibrani preposisi atau kata depan memiliki peran yang sangat penting. Preposisi memiliki karakteristik tertentu yaitu dengan melekatkannya dengan kata benda, terikat atau mengawali nomina, seperti halnya definit artikel. Preposisi yang melekat dengan kata benda disebut *inseparable preposition*. Sebaliknya preposisi yang berdiri sendiri dimana kata benda tidak terikat dengan preposisi disebut s*eperable preposition*.

Fungsi Preposisi

Seperti aturan dalam tata bahasa umumnya preposisi memiliki fungsi tertentu. Dalam bahasa Ibrani fungsi preposisi antara lain:

1. Preposisi atau kata depan menunjukkan hubungan antara satu kata dengan kata lainnya, frasa dengan frasa lain dalam sebuah kalimat.
2. Ada 3 (tiga) kemungkinan jenis hubungan yang akan

ditunjukkan oleh preposisi dalam sebuah kalimat antara lain:

- Temporal (waktu)–Maka negeri itu menikmati keamanan selama 40 tahun.
- Spatial (ruang) – Perkakas yang terdapat di dalam Kemah Suci.
- Logical (logika)–TUHAN mengampuni kejahatan umat itu.

3. Ada tiga preposisi terikat בְּ כְּ, dan לְ yang disebut sebagai *inseparable preposition* karena tidak terpisah dari nomina yang mengikutinya.

בְּ כְּ לְ — di, dalam, pada, oleh
seperti, layaknya, menyerupai
agar, supaya, untuk, bagi

Contoh

בְּמֶלֶךְ + בְּ = בְּמֶלֶךְ — dalam seorang raja
כְּמֶלֶךְ + כְּ = כְּמֶלֶךְ. — seperti seorang raja
לְמֶלֶךְ + לְ = לְמֶלֶךְ — kepada seorang raja

4. Penggunaan preposisi dalam Perjanjian Lama berbahasa Ibrani sangat dominan baik preposisi terikat maupun terpisah. Terdapat kira-kira 50 macam preposisi dengan frekuensi kemunculan 57.000 kali dan terdapat juga 31 macam preposisi yang muncul lebih dari 10 kali.

Penggunaan Preposisi Terikat בְּ כְּ לְ

Preposisi terikat seperti B. K. l. sering digunakan dalam bahasa Ibrani. Dalam penggunaannya ketiga preposisi terikat ini memiliki aturan yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Preposisi terikat בְּ כְּ לְ jika digabungkan pada kata benda yang tidak berartikel maka preposisi akan mengambil bentuk

syewa sederhana atau simple syewa (ְ) yaitu בְּ כְּ dan לְ

בְּעָפָר	dalam debu	בְּנָהָר	dalam sungai
כְּאִישׁ	seperti laki-laki	כְּלוֹט	seperti Lot
לְאָדָם	bagi Adam	לְבֹקֶר	untuk pagi

2. Preposisi terikat בְּ כְּ לְ jika digabungkan dengan kata benda yang huruf awalnya mempunyai syewa sederhana (ְ), maka preposisi akan disertai dengan hireq dan mengambil bentuk בִּ atau כִּ atau לִ. Perubahan vokal terjadi sebab tanda syewa tidak mungkin berurutan di awal huruf pada kata benda.

בִּמְלָכִים	בְּ + מְלָכִים	dalam raja-raja (para raja)
כְּמְרַגֵּל	כְּ + מְרַגֵּל	seperti mata-mata
לְמְרַגֵּל	לְ + מְרַגֵּל	untuk mata-mata
בִּשְׁלמוֹה	בְּ + שְׁלמוֹה	dengan Salomo
כִּשְׁמוּאֵל	כְּ + שְׁמוּאֵל	seperti Samuel
לִשְׁמוּאֵל	לְ + שְׁמוּאֵל	kepada Samuel

3. Preposisi terikat בְּ כְּ לְ jika digabung dengan kata benda yang huruf depannya diawali dengan יְ (yod dengan simpel syewa) maka yod pada kata benda itu akan kehilangan fungsinya sebagai konsonan dan berubah menjadi vokal hireq yod. Artinya vokal dari preposisi dan simpel syewa menjadi hilang/lenyap. Dengan demikian preposisi לִי כִּי בִּי

bagi Yosua	לִיהוֹשֻׁעַ	לְ + יְהוֹשֻׁעַ
bagi Yehuda	לִיהוּדָה	לְ + יְהוּדָה
di Yerusalem	בִּירוּשָׁלַיִם	בְּ + יְרוּשָׁלַיִם
seperti Yesaya	כִּישַׁעְיָהוּ	כְּ + יְשַׁעְיָהוּ

4. Preposisi terikat לְכְּבְּ jika digabungkan dengan kata benda yang huruf awalnya dimulai dengan syewa ganda (composite syewa), maka preposisi לְכְּבְּ akan mengambil vokal pendek yang dikandung oleh syewa ganda itu.

seperti singa	כַּאֲרִי	כְּ + אֲרִי
dengan Edom	בֶּאֱדוֹם	בְּ + אֱדוֹם
dalam sebuah mimpi	בַּחֲלוֹם	בְּ + חֲלוֹם
seperti sebuah tenda	כְּאָהֳלִים	כְּ + אָהֳלִים
untuk kebenaran	לֶאֱמֶת	לְ + אֱמֶת

5. Preposisi terikat לְכְּבְּ jika digabungkan dengan kata benda berartikel h, maka huruf h akan langsung digantikan oleh huruf preposisi לְכְּבְּ

seperti manusia itu	כָּאָדָם	כְּ + הָאָדָם
dalam kegelapan itu	בַּחֹשֶׁךְ	בְּ + הַחֹשֶׁךְ
kepada raja itu	לַמֶּלֶךְ	לְ + הַמֶּלֶךְ
pada petang itu	בָּעֶרֶב	בְּ + הָעֶרֶב
kepada debu itu	לֶעָפָר	לְ + הֶעָפָר

6. Nama TUHAN di Israel mendapat perhatian penting baik dalam penyebutan juga penulisannya. Nama TUHAN יְהוָה tertulis (ketibh) tidak boleh dibaca secara literal namun harus dibaca (qere) sebagai אֲדֹנָי adonay. Oleh sebab itu perubahannya tetap berdasarkan יְהוָה namun pembacaannya harus berdasarkan אֲדֹנָי Apabila preposisi לְכְּבְּ digabungkan dengan יְהוָה maka akan mengambil bentuk לַכַּבָּ (preposisi dengan pathah) dan simple syewa menjadi hilang/lenyap.

TUHAN	harus dibaca	יְהוָה
dalam TUHAN	harus dibaca	בַּאדֹנָי	בְּ + יְהוָה = בִּיהוָה;
seperti TUHAN	harus dibaca	כַּאדֹנָי	כְּ + יְהוָה = כַּיהוָה
bagi TUHAN	harus dibaca	לַאדֹנָי	לְ + יְהוָה = לַיהוָה

7. Seperti halnya penulisan dan penyebutan nama יְהוָה TUHAN maka nama ALLAH juga memiliki perubahan sendiri. Kata אֱלֹהִים jika digabung dengan preposisi akan mengikuti aturan sebagai berikut. Syewa ganda khateph-shegol yang terdapat pada אֱ akan berubah jika digabungkan dengan preposisi לְכְּבְּ Vokal khateph- shegol menjadi hilang/lenyap diganti dengan tsere sehingga bentuknya menjadi לְכְּבְּ

dalam Allah	harus dibaca	בֵּאלֹהִים	בְּ + אֱלֹהִים
seperti Allah	harus dibaca	כֵּאלֹהִים	כְּ + אֱלֹהִים

לְ + אֱלֹהִים	harus dibaca	לֵאלֹהִים	bagi Allah

Preposisi Terpisah מִן

Preposisi terpisah נִתְסִפֹּרֵפ לֵבארפסֵ dalam bahasa Ibrani cukup banyak. Salah satu preposisi terpisah yang banyak digunakan adalah מִן yang memiliki pengertian "dari" atau "daripada." Contoh מִן־הָאָרֶץ 'dari negeri itu'. Jadi preposisi disertai maqqeph penghubung lalu kata benda yang mengikutinya. Penggunaan preposisi מִן memiliki keunikan tersendiri sebab dalam hal tertentu מִן juga dapat terikat dengan kata benda yang mengikutinya, misalnya מֵרֹאשׁ 'dari kepala'.

Seperti preposisi terikat yang memiliki aturan maka dalam penggunaannya preposisi מִן juga mempunyai aturan tersendiri seperti berikut ini.

- Apabila preposisi מִן menyatu dengan kata benda yang tidak berartikel, umumnya נ berada di antara dua konsonan. Penggabungan akan terjadi dimana huruf נ akan hilang dan berasimilasi dengan huruf yang menerimanya, selanjutnya huruf itu akan dibubuhi dengan *dagesh forte* atau diduakalikan.

מִןמֶלֶךְ	מִמֶּלֶךְ	dari seorang raja
מִןכֹּהֵן	מִכֹּהֵן	dari seorang imam
מִןקוֹל	מִקּוֹל	dari suatu suara
מִןיוֹם	מִיּוֹם	dari satu hari

- Apabila preposisi מִן mengambil bentuk utuh ketika digabung dengan kata benda berartikel maka preposisi מִן sebagai bentuk utuh akan selalu memakai maqqeph (־) tanpa mengubah huruf נ

וְאֵד יַעֲלֶה מִן־הָאָרֶץ	Tetapi ada kabut naik ke atas dari bumi (Kej. 2:6)
יָצְאוּ מִן־הַתֵּבָה	Mereka keluar dari bahtera (Kej. 8:19)
מִן־הַחֲצֵרֹת	Dari halaman-halaman (Kel. 8:9)

- Apabila preposisi מִן mengambil wujud sebagai bentuk menyatu dengan kata benda yang huruf pertamanya diawali dengan huruf tenggorokan/guttural (אֶ הֶ חֶ עֶ ר) dimana huruf tenggorokan tidak dapat menerima titik penduakalian, maka preposisi akan mengambil bentuk מֵ (mem dengan sere).

מִן + אָדָם	מֵאָדָם	dari manusia
מִן + הַר	מֵהַר	dari gunung
מִן + חֹשֶׁךְ	מֵחֹשֶׁךְ	dari kegelapan
מִן + עִיר	מֵעִיר	dari satu kota
מִן + רוּחַ	מֵרוּחַ	dari roh
מִןi + רֹאשׁ	מֵרֹאשׁ	dari satu kepala

- Apabila preposisi מִן digabungkan dengan kata benda yang suku kata pertamanya adalah יְ (yod dengan simple syewa), maka preposisi akan mengambil bentuk sebagai מִי (mem dengan hireq yod)

מִןi + יְהוּדָה	מִיהוּדָה	dari Yehuda
מִן + יְרוּשָׁלַיִם	מִירוּשָׁלַיִם	dari Yerusalem

- Apabila preposisi מִן terhubung dengan kata benda yang sudah memiliki artikel maka preposisi tidak mengambil posisi artikel seperti kata depan yang tidak terpisahkan (בְּ לְ כְּ). Artikel tersebut tetap dipertahankan baik yang diawali dengan guttural, preposisi, dan preposisi akan menggunakan tsere מֵ.

dari hati itu	מֵהַלֵּבָב	מִן + הַלֵּבָב
dari manusia itu	מֵהָאָדָם	מִן + הָאָדָם
dari kegelapan itu	מֵהַחֹשֶׁךְ	מִן + הַחֹשֶׁךְ

- Apabila preposisi מִן digunakan untuk menyatakan perbandingan maka מִן berfungsi menyatakan karakteristik atau sifat yang berbeda.

terang itu lebih baik dari kegelapan itu	טוֹב הָאוֹר מִן־הַחֹשֶׁךְ
pagi itu lebih baik dari petang itu	טוֹב הַבֹּקֶר מִן־הָעֶרֶב

Kata Depan Tidak Terikat (Unattached Preposition)

setelah, di belakang (718)	אַחֲרֵי	oleh karena, demi (272)	לְמַעַן
untuk, menuju, ke dalam (5.518)	אֶל	di samping, di sisi (32)	לְעֻמַּת
di samping, dekat (62)	אֵצֶל	di hadapan, di depan (1.102)	לִפְנֵי
dengan, di samping (890)	אֵת	di atas, ke atas (140	מעַל

di antara (409)	בֵּין	di depan, berlawanan (36)	מוּל
sebab, karena, agar (49)	בַּעֲבוּר	berseberangan, lawan dari (151)	נֶגֶד
terpisah dari, tanpa, kecuali (17)	בִּלְעֲדֵי	berhadapan, di depan/ lawan (25)	נֹכַח
di tengah (319)	בְּתוֹךְ	sekitar, tentang (338)	סָבִיב
bentuk puitis (puisi) dari B(10)	בְּמוֹ	pada, di atas, sesuai dengan (5.777)	עַל
di belakang, melalui (104)	בַּעַד	sampai, sejauh, selama (678)	עַד
di tengah, di antara (62)	בְּקֶרֶב	dengan, bersama dengan (1.048)	עִם
kecuali, hanya (16)	זוּלָה	dengan (45)	עִמָּד
karena, sebab (100)	יַעַן	di bawah (510	תַּחַת

Contoh

setelah hari ini	אַחַר הַיּוֹם	di depan ALLAH	אֱלֹהִים מִנֶּגֶד
kepada perempuan	אֶל אִשָּׁה	dari sorga	מִן הַשָּׁמַיִם
dekat air	אֶצֶל הַמַּיִם	di seberang lelaki	נֶגֶד הָאִישׁ
dengan lelaki itu	אֵת הָאִישׁ	di sekitar tanah	הָאָרֶץ סָבִיב

בֵּין הַגּוֹיִם	di antara bangsa	עַד הַלַּיְלָה	hingga malam
בְּלִי מֶלֶךְ	tanpa raja	עַל הָעִיר	atas kota itu
כְּמוֹ אָח	seperti saudara	עִם הַמֶּלֶךְ	dengan raja itu
לִפְנֵי אֱלֹהִים	di hadapan ALLAH	הַמִּזְבֵּחַ תַּחַת	di bawah altar

Latihan

1. Hafalkanlah semua kosa kata yang ada pada penjelasan di atas!
2. Carilah dan tentukan preposisi yang terdapat dalam kalimat berikut ini!

~

a.	אָדָם כְּאָדָם לְאָדָם בְּאָדָם מֵאָדָם
b.	עֹפֶר בְּעֹפֶר כְּעֹפֶר לְעֹפֶר מֵעֹפֶר הָעֹפֶר
c.	יְהוָה בַּיהוָה לַיהוָה כַּיהוָה מֵיהוָה
d.	אֶרֶץ בְּאֶרֶץ בָּאָרֶץ כְּאֶרֶץ לְאֶרֶץ מֵאֶרֶץ
e.	הֵיכָל בְּהֵיכָל כְּהֵיכָל לְהֵיכָל מֵהֵיכָל

3. Uraikan dan terjemahkan beberapa kata/ frasa Ibrani di bawah ini!
   Contoh:

הַיּוֹם = הַ + יוֹם = hari itu
לְיִשְׂרָאֵל = לְ + יִשְׂרָאֵל = untuk Israel
וּשְׁמוּאֵל = וְ + שְׁמוּאֵל = dan Samuel
וְלַחשֶׁךְ = וְ + ל + ה + חשֶׁךְ = dan untuk kegelapan itu

a.	מִן־הָאָדָם	בַּחשֶׁךְ עַד הַלַּיְלָה
b.	בַּלַּיְלָה סָבִיב הָאָרֶץ	לָעָם עִם הַמֶּלֶךְ
c.	בְּכָל־הָאָרֶץ יִשְׂרָאֵל	אֶל־הָעָם בֵּין הַגּוֹיִם
d.	עִם הַמֶּלֶךְ הָאָרֶץ	וְלָאִשָּׁה אֵת הָאִישׁ
e.	וּבְדֶרֶךְ־אֱלֹהִים	־הָאָרֶץ אֶצֶל הַמַּיִם וְעַל
f.	יִשְׂרָאֵל מִמִּצְרַיִם	אֶל־הַמֶּלֶךְ
g.	עַל־הַר־הָאֱלֹהִים	יְהוָה עַל־הַר
	עַמּוֹ יִשְׂרָאֵל מוּל	־הָאָרֶץ בְּלִי מֶלֶךְ בְּכָל
	הָ	אֱלֹהִים
i.	יִשְׂרָאֵל מִמִּצְרַיִם	וּבְדֶרֶךְ־אֱלֹהִים
j.	בְּאֶרֶץ כְּנַעַן	עַל־הַר־הָאֱלֹהִים

4. Bacalah kalimat berikut ini. Perhatikanlah preposisi yang ada pada kalimat tersebut!

a.	מֵאֶרֶץ מִצְרַיִם	הַשָּׁמַיִם וְהַמַּיִם תַּחַת
b.	וּבֵין יוֹם וַלַּיְלָה	עִם יִשְׂרָאֵל מֵהַלְּבָבָ
c.	לִפְנֵי מֶלֶךְ בִּישְׂרָאֵל	הַכֹּהֵן מִירוּשָׁלַיִם הַטּוֹב
d.	שָׁלוֹם בַּיהוָה אֱלֹהִים	כְּמֹשֶׁה בָּמִדְבָּר הָאִישׁ

e.	הַבַּיִת לַמַּלְכָּה	הִנֵּה טוֹב הַבֹּקֶר מִן־הָאֶרֶב

5. Uraikanlah kalimat di bawah ini. Temukanlah artikel dan preposisi dalam kalimat. Buatlah terjemahan sederhana!

a.	הָאוֹר וָחֹשֶׁךְ מִמֶּנִּי:
b.	הִבְדִּיל אֱלֹהִים בֵּין הָאוֹר וּבֵין הַחֹשֶׁךְ:
c.	בֵּין הַיּוֹם וּבֵין הַלָּיְלָה:
d.	יְהוָה אֱלֹהִים וּמֶלֶךְ בַּשָּׁמַיִם וּבָאָרֶץ:
e.	יַד־יהוה בָּאָרֶץ:
f.	לְמֶלֶךְ עַל־יִשְׂרָאֵל:
g.	יָצָא עַם יִשְׂרָאֵל מִמִּצְרַיִם מֵאֶרֶץ כְּנַעַן:
h.	יְהוָה אֱלֹהֶיךָ קָדוֹשׁ כָּל־הָאָרֶץ:
i.	הָאוֹר וָחֹשֶׁךְ בָּרָא אֱלֹהִים:
j.	בִּירוּשָׁלַיִם לִי עִיר גְּדוֹלָה:

Kata Benda Jamak

Kata benda dalam bahasa Ibrani umumnya dikategorikan dalam tiga hal penting yakni: nomina/kata benda tunggal, jamak dan rangkap. Hal ini sudah disinggung pada penjelasan sebelumnya. Biasanya suatu kata benda disebut dan dihafal dalam bentuk tunggalnya. Adalah lebih mudah mengidentifikasi kata benda jamak dibandingkan kata benda tunggal. Hal itu disebabkan dalam bentuk kata benda jamak memiliki akhiran dari kata benda tunggalnya.

Akhiran penjamakan	Maskulin	Feminin
jamak	־ִים -im	־וֹת -ot
maskulin terikat	־ֵי -e	־וֹת -ot
rangkap	־ַיִם -ayim	־ֵיִם atau תַּיִם '

Contoh

		Tunggal	Jamak	Rangkap
maskulin	absolut	דָּבָר	דְּבָרִים	דְּבָרִים
	konstruk	דְּבַר	דִּבְרֵי	דִּבְרֵי
feminin	absolut	אַדָּמָה	אֲדָמוֹת	אַדָּמָתַיִם
	konstruk	אַדְמַת	אַדְמוֹת	אַדְמָתִי

Penggunaan kata benda jamak maskulin dan feminin memiliki aturan dan tata cara tertentu sehingga mudah diidentifikasi seperti yang akan diuraikan berikut ini.

Akhiran Kata Benda Jamak Maskulin

1. Biasanya kata benda/nomina jamak maskulin diakhiri dengan akhiran ־ִים (hireq yod dan mem)

Tunggal		Jamak	
אִישׁ	lelaki	אֲנָשִׁים	lelaki
בֵּן	putera	בָּנִים	putera-putera
דָּבָר	kata	דְּבָרִים	kata-kata
הַר	gunung	הָרִים	gunung-gunung
יוֹם	hari	יָמִים	hari-hari
מֶלֶךְ	raja	מְלָכִים	raja-raja

סֵפֶר	buku	סְפָרִים	buku-buku
סוּס	kuda jantan	סוּסִים	kuda-kuda jantan

2. Kata benda jamak maskulin yang disertai dengan akhiran jamak feminin. Dalam setiap bahasa selalu ada pengecualian. Demikian pula penjamakan kata benda maskulin yang mestinya disertai akhiran ־ִים (im). Dalam hal khusus kata benda jamak dapat disertai dengan akhiran bentuk jamak feminin ־וֹת (waw dengan taw)

Tunggal		Jamak	
אָב	bapa	אָבוֹת	bapa-bapa
מָקוֹם	tempat	מְקוֹמוֹת	tempat-tempat
קוֹל	suara	קוֹלוֹת	suara-suara
שֵׁם	nama	שֵׁמוֹת	nama-nama

Akhiran Kata Benda Jamak Feminin

1. Umumnya akhiran kata benda jamak feminin disertai dengan akhiran ־וֹת (waw dengan taw)

Tunggal		Jamak	
אֶרֶץ	bumi, negeri	אֲרָצוֹת	negeri-negeri
אֵם	ibu	אִמּוֹת	ibu-ibu
בַּת	putri	בָּנוֹת	putri-putri
מִצְוָה	perintah	מִצְוֹת	perintah-perintah

נֶפֶשׁ	makhluk hidup	נְפָשׁוֹת	makhluk hidup
סוּסָה	kuda betina	סוּסוֹת	kuda-kuda betina
רוּחַ	roh	רוּחוֹת	roh-roh
תּוֹרָה	hukum	תּוֹרוֹת	hukum-hukum

2. Akhiran kata benda jamak feminin disertai dengan ־ִים (hireq yod dan mem). Pada hakikatnya akhiran ־ִים adalah kata benda jamak maskulin. Namun dalam hal tertentu akhiran itu dapat juga digunakan untuk kata benda jamak feminin.

   Contoh:

Tunggal		Jamak	
אִשָּׁה	wanita	נָשִׁים	para wanita
עִיר	kota	עָרִים	kota-kota

Akhiran Kata Benda Jamak Maskulin & Jamak Feminin

Dalam hal tertentu sejumlah kata benda dapat diberi akhiran jamak maskulin maupun feminin. Kata benda memiliki akhiran baik im maupun ot antara lain:

Tunggal		Jamak	
דּוֹר	keturunan	דּוֹרִים אֹתָא דּוֹרוֹת	keturunan-keturunan
שָׁנָה	tahun	אֹתָא שָׁנִים שָׁנוֹת	tahun-tahun

Akhiran Rangkap

Selain kata benda ת dalam bentuk unggal dan jamak, beberapa kata benda dijumpai dalam bentuk rangkap (dual). Kata benda ini dipakai untuk benda-benda berpasangan, khususnya anggota tubuh.

1. Kata benda bentuk rangkap ditulis dengan akhiran ־ַיִם -im (hireq, yod, mem)

Tunggal		Jamak	
אֹזֶן	telinga	אָזְנַיִם	sepasang telinga
יָד	tangan	יָדַיִם	sepasang tangan
כָּנָף	sayap	כְּנָפַיִם	sepasang sayap
נַעַל	sepatu	נַעֲלַיִם	sepasang sepatu
עַיִן	mata	עֵינַיִם	sepasang mata
קֶרֶן	tanduk	קַרְנַיִם	sepasang tanduk
רֶגֶל	kaki	רַגְלַיִם	sepasang kaki
שָׂפָה	bibir	שִׂפְתַיִם	sepasang bibir

2. Kata benda bentuk rangkap untuk menyatakan dua

יוֹם	hari	יוֹמַיִם	dua hari
סֵפֶר	buku	סִפְרַיִם	dua buku
תּוֹרָה	hukum	תּוֹרָתַיִם	dua hukum

3. Kata benda bentuk rangkap ditulis dengan akhiran *im* sekalipun tidak memiliki pengertian rangkap sama sekali.

מַיִם	air	יְרוּשָׁלַיִם	Yerusalem
מִצְרַיִם	Mesir	שָׁמַיִם	langit, surga

Kata Benda Tidak Beraturan

Bentuk kata-kata benda yang tidak beraturan yang sering digunakan terlihat seperti berikut ini:

Tunggal absolut	Tunggal konstruk	Jamak absolut	Jamak konstruk	
אָב	אַב	אָבוֹת	אֲבוֹת	bapa
אָח	אֲחִי	אַחִים	אַחֵי	saudara
אָחוֹת	אֲחוֹת	אַחָיוֹת	אַחְיוֹת	saudari
אִישׁ	אִישׁ	אֲנָשִׁים	אַנְשֵׁי	laki-laki
אִשָּׁה	אֵשֶׁת	נָשִׁים	נְשֵׁי	perempuan
בַּיִת	בֵּית	בָּתִּים	בָּתֵּי	rumah
בֵּן	בֶּן	בָּנִים	בְּנֵי	anak laki-laki
בַּת	בַּת	בָּנוֹת	בְּנוֹת	anak perempuan
יוֹם	יוֹם	יָמִים	יְמֵי	hari
עִיר	עִיר	עָרִים	עָרֵי	kota
רֹאשׁ	varo	~yviar"	yvear"	kepala

Kosakata

a.	אָח	הכא	saudara
b.	אִישׁ	יס	suami, laki-laki
c.	דֶּלֶת	תלד	pintu
d.	דְּמוּת	תמד	gambar
e.	טוֹב	שת	baik, sempurna
f.	כָּנָף	שאנאכ	sayap
g.	מים	מיאמ	air
h.	מַלְכוּת	תכלאמ	kerajaan
i.	מָקוֹם	מקאמ	tempat
j.	נַעַל	אלאנ	sepatu
k.	נֶפֶשׁ	יססנ	nyawa, nafas, makhluk hidup
l.	סוּסָה	אססנ	kuda betina
m.	סֵפֶר	רששנ	buku
n.	עַיִן	ניא	mata
o.	עִיר	ר	kota
p.	קָדַשׁ	יסאדאק	kudus
q.	קוֹל	לק	suara
r.	קֶרֶן	נרק	tanduk
s.	רוּחַ	הכאר	roh
t.	שָׁמַר	ראמאיס	menjaga

Latihan

1. Hafalkanlah semua kata yang terdapat dalam daftar kosa kata dan penjelasan!
2. Perhatikan soal berikut. Tunjukkan bentuk jamak kata benda berikut ini!

a.	שַׂפָתַיִם	אָב
b.	קַרְנַיִם	אֶרֶץ
c.	נְפָשׁוֹת	אִשָּׁה
d.	אָבוֹת	דָּבָר
e.	נַעֲלַיִם	הוֹר
f.	אַרְצוֹת	מָקוֹם
g.	דְּבָרִים	יָד
h.	נָשִׁים	כָּנָף
i.	מָקוֹמוֹת	נַלַע
j.	סְפָרִים	נֶפֶשׁ
k.	יָדַיִם	סֵפֶר
l.	כַּנְפַיִם	קֶרֶן
m.	הוֹרִים	שָׂפָה

3. Kerjakanlah soal di bawah ini. Tunjukkanlah kata benda maskulin dan feminin seperti pada kata berikut ini!

a.	אָזְנַיִם אֵיל:	g.	עֵינַיִם נַעַר:
b.	רַגְלַיִם הָאִישׁ:	h.	כְּנָפַיִם עוֹף:
c.	שְׂפָתַיִם נְבִיאִים:	i.	יְדַיִם בָּנִים:
d.	שָׁנִים מֶלֶךְ יִשְׂרָאֵל:	j.	הוֹרוֹת נְבִיאָה:
e.	מָקוֹמוֹת בֵּית:	k.	שְׁמוֹת בְּנֵי יִשְׂרָאֵל:
f.	יוֹם טוֹב אָדָם:	l.	זוֹת שָׁנָה טוֹבָה:

4. Perhatikan bentuk setiap jenis kata yang ada!

a.	דְּבָרִים טוֹבִים בִּירוּשָׁלַיִם:	k.	יוֹם טוֹב הַזֶּה:
b.	נָשִׁים תּוֹרוֹת טוֹבוֹת יִשְׂרָאֵל:	l.	שְׂפָתַיִם מִשֶּׁה:
c.	תּוֹרַת בֵּת יִשְׂרָאֵל:	m.	רַגְלַיִם סוּסִים:
d.	עָרִים טוֹבוֹת מִצְרַיִם:	n.	אֹזֶן אִשָּׁה:
e.	הוֹרִים טוֹבִים יִשְׂרָאֵל:	o.	מִצְוַה מֶלֶךְ:
f.	מָקוֹם יִשְׂרְאֵלִי בִּירוּשָׁלַיִם:	p.	קוֹלוֹת מִצְרַיִם:
g.	יִשְׂרָאֵל טוֹבִים: אָבוֹת	q.	טוֹבִים יְהוָה: דְּבָרִים

r.	בְּרִית יְהוָה:	h.	אֱמֶת תּוֹרַת יְהוָה:
s.	נַעֲלַיִם סוּסִים:	i.	יִשְׂרָאֵל טוֹב: מִזְמוֹר
t.	רִגְלַיִם אִישׁ:	j.	יִשְׂרָאֵל טוֹבַת הָאָרֶץ:

Kata Kerja: Bentuk Perfek

Kata kerja atau verba memiliki kedudukan yang sangat penting dalam tata bahasa. Kata kerja berfungsi menyatakan suatu tindakan atau kegiatan, keberadaan, pengalaman atau aktivitas lainnya. Kata kerja memberi gambaran terhadap kegiatan atau aktivitas yang dilakukan subjek dalam kalimat. Kata kerja dalam kalimat bisanya berfungsi sebagai predikat.

Kata Kerja Perfek

Kata kerja dalam bahasa Ibrani memiliki peran dan posisi yang sangat penting dalam kalimat. Bentuk kata kerja bahasa Ibrani yang paling sederhana, seperti yang terdapat dalam *lexicon* adalah *qal perfek*. Kata *qal* berasal dari kata qalal yang berarti "dia ringan" atau "tidak berat." Kata ini menunjuk pada *stem* (bentuk dasar) aktif dari verba. Bentuk perfek sering disebut sebagai bentuk berakhiran yang menunjuk kepada sebuah tindakan yang sudah selesai dikerjakan. Bentuk berakhiran ini akan menentukan subjek dari kata kerja yang ada.

Contoh

שָׁמַר + תִּי = שָׁמַרְתִּי syamarti 'saya (sudah) memelihara'

שָׁמַר + נוּ = שָׁמַרְנוּ syamarnu 'kita (sudah) memelihara'

Dalam penggunaan kata kerja maka akan ditentukan oleh orang, jenis kelamin dan jumlah, seperti tergambar berikut ini:

orang	orang pertama	saya, kita
	orang kedua	engkau, kalian
	orang ketiga	dia, mereka, itu
jenis kelamin	maskulin	disesuaikan dengan subjek yang maskulin
	feminin	disesuaikan dengan subjek feminin
	umum	tidak membedakan maskulin atau feminin
jumlah	tunggal	menunjuk kepada satu orang atau benda, barang
	jamak	menunjuk kepada lebih dari satu orang atau benda

Kata kerja Ibrani pada dasarnya memiliki dua infeksi atau perubahan penuh yang mencakup kemungkinan variasi persona, jenis kelamin, dan jumlah. Perubahan penuh itu dikenal dengan perubahan perfek dan perubahan imperfek. Perubahan dimaksud menunjukkan keadaan dari perbuatan. Verba perfek menandai sebuah perbuatan telah lengkap sementara verba imperfek menandai sebuah perbuatan yang belum selesai.

Membentuk perubahan *qal perfek* akan dimulai dari kata dasar (orang ke 3 tg.m) disertai dengan akhiran pronomina baku disertai dengan perubahan beberapa vokal. Bentuk kata perfek ada sembilan sesuai dengan akhiran yang menunjuk kepada subjeknya.

Tunggal			Jamak		
1m/f	תִּי	aku	1m/f	נוּ	kita
2m	תָּ	engkau	2m	תֶּם	kalian
2f	תְּ	engkau	2f	תֶּן	kalian
3m	-	tidak berakhiran (Qal stem) dia	3m	וּ	mereka
3f	ה	da	3f		

Paradigma Perfek

Paradigma kata kerja perfek memiliki ketetapan yang memudahkan kita dalam memeriksa subjek dan predikatnya. Formula berikut ini adalah paradigma bentuk perfek.

	Tunggal		Jamak	
	m	f	m	f
1	סַמְתִּי		סַמְנוּ	
2	סַמְתָּ	סַמְתְּ	סַמְתֶּם	סַמְתֶּן
3	סָמַם	סָמְמָה	סָמְמוּ	

Contoh: שָׁמַר dia telah memelihara'

1 tg	שָׁמַרְתִּי	Saya (telah) memelihara
2 tg m	שָׁמַרְתָּ	Engkau (telah) memelihara
2 tg f	שָׁמַרְתְּ	Engkau (telah) memelihara

3 tg m	שָׁמַר	Dia (telah) memelihara
3 tg f	שָׁמְרָה	Dia (telah) memelihara
1 jm	שָׁמַרְנוּ	Kita (telah) memelihara
2 jm m	שְׁמַרְתֶּם	Kalian (telah) memelihara
2 jm f	שְׁמַרְתֶּם	Kalian (telah) memelihara
3 jm m/f	שָׁמְרוּ	Mereka (telah) memelihara

Penjelasan

1. Kedelapan bentuk kata kerja yang ditandai dengan akhiran yang menyatakan subjek (saya, engkau, dia, kalian dan mereka).
2. Empat akhiran tidak memperoleh tekanan suara di akhir (orang 1 tunggal dan jamak, orang 2 tunggal) sehingga kata dasarnya tidak berubah שָׁמַר
3. Empat akhiran yang memperoleh tekanan suara sehingga pengucapan salah satu vokal diperpendek menjadi syewa (ְ) antara lain orang ke 3 tunggal feminin, orang ke 2 jamak dan orang ke 3 jamak.
4. Bentuk untuk orang ke 3 jamak baik maskulin dan feminin sama.
5. Bentuk untuk orang ke 3 tunggal maskulin adalah kata dasar (qal stem) sehingga tidak berakhiran. Dengan demikian kata kerja yang tidak berakhiran diterjemahkan dalam kalimat sebagai "dia".
6. Akhiran vokal dalam bentuk perfek dijumpai dalam akhiran הָ untuk orang ke 3 tg.f dan akhiran וּ untuk orang ke 3 jm.

Penggunaan Bentuk Perfek

Qal perfek untuk orang ketiga tunggal maskulin pada umumnya memiliki tiga konsonan yang disertai dengan dua vokal, yang menjadikannya bersuku kata ganda. Aksennya pada suku kata kedua. Suku kata pertama adalah terbuka dan selalu menggunakan ָ (qamets) sebagai vokalnya. Sementara suku kata kedua tertutup dan memakai ַ (patakh) sebagai vokalnya. Namun bila kata kedua merupakan suku kata terbuka oleh karena diakhiri konsonan א alef dan ה he, maka patakh akan berubah menjadi qames.

Contoh

אָכַל	dia (dulu) makan	יָשַׁב	dia (dulu) duduk
אָמַר	dia (dulu) berkat	נָשָׂא	dia (dulu) mengangkat
הָיָה	dia (dulu) adalah	עָשָׂה	dia (dulu) duduk

Kata kerja statif/keadaan yang hendak menggambarkan kondisi atau keadaan tertentu maka vokalnya mengikuti kata bersuku kata ganda. Namun adakalanya suku kata kedua menggunakan vokal selain patah adalah sere dan holem.

Contoh

גָּדַל	dia (dulu) besar	יָכֹל	dia (dulu) sanggup
זָקֵן	dia (dulu) tua	קָדֹשׁ	dia (dulu) kudus
חָזָק	dia (dulu) kuat	קָרֵב	dia (dulu) dekat
יָרֵא	dia (dulu) takut	קָטֹן	dia (dulu) sanggup

Verba bersuku kata satu umumnya dari kata dasar yang menggunakan yod atau waw sebagai konsonan di tengahnya. Kedua konsonan yod dan waw dikonstruksi vokal yang mendahuluinya menjadi vokal panjang atau diftong, dengan demikian fungsi konsonannya hilang. Kata kerja yang kehilangan konsonan tengah ini disebut "vokal tengah" atau yod tengah, waw tengah atau *hollow* (kosong/bunyi lemah). Bila dilihat di lexicon maka kerja semacam ini disebut sebagai qal infinitif bukan *qal perfek* orang ketiga maskulin.

Contoh

בּוֹא	pergi, datang	רוּם	menjadi tinggi
מוּת	mati	שִׂים	menempatkan
קוּם	bangun	שׁוּב	kembali

Kata kerja bersuku kata satu yang diakhiri huruf guttural seperti *he* dan *khet* maka huruf tengah yod tidak dapat dikonstruk oleh vokal yang mendahuluinya, sehingga huruf itu tetap berfungsi sebagai konsonan biasa.

Contoh:

הָיָה	dia (dulu) ada	חָיָה	dia (dulu) hidup
צִוָּה	dia (dulu) memerintah	קִוָּה	dia (dulu) menunggu
רָוַח	dia (dulu) menjadi segar		

Verba Kuat dan Verba Lemah

Verba dalam bahasa Ibrani ada dua macam yaitu verba kuat dan verba lemah. Verba kuat *(strong verb)* adalah kata kerja yang memiliki tiga konsonan dalam bentuk *qal perfek* orang ketiga tunggal maskulin. Verba kedua adalah verba lemah *(weak verb)* yaitu verba yang hanya memiliki dua konsonan dalam bentuk leksikalnya. Verba lemah juga merupakan verba yang memiliki satu atau dua konsonan guttural (א ה ח ע ר). Selain itu, verba lemah juga merupakan kata kerja yang dimulai dengan huruf י ו נ Verba lemah juga ditandai dengan kata kerja yang diawali atau diakhiri huruf א atau verba yang diakhiri huruf ה (he)

1. Para ahli mengelompokkan verba kuat dalam satu kelompok saja. Sementara verba lemah dapat dibagi menjadi tiga bagian penting sesuai dengan posisi konsonan lemahnya dalam paradigma verba itu (פעל). Verba yang awalnya adalah guttural disebut Pe; yang memiliki guttural di tengah disebut Ayin; dan yang memiliki guttural di akhir disebut Lamed. Sementara para ahli modern membaginya dalam tiga hal yang lebih praktis seperti huruf guttural I, huruf guttural II, huruf guttural III.

Contoh

	ל	ע	פ	Paradigma Verba		I	II	III	Nomor Petunjuk
1.	ד	מַ	עָ	Pe Guttural	1.	ד	מַ	עָ	I- Guttural
2.	ל	אַ	שָׁ	ʻAyin Guttural	2.	ל	אַ	שָׁ	II Guttural
3.	ח	לַ	שָׁ	Lamed Guttural	3.	ח	לַ	שָׁ	I - ʻAlef
4.	ל	נַ	אָ	Pe Alef	4.	ל	נַ	אָ	I -ʼAlef

5.	א	עַ	מָ	Lamed Alef	5.	א	עַ	מָ	III-’ Alef
6.	ה	נָ	בָּ	Lamed He	6.	ה	נָ	בָּ	III - He
7.	ל	פַּ	נָ	Pe Nun	7.	ל	פַּ	נָ	I - Nun
8.	ב	וּ	שָׁ	‘Ayin Waw	8.	ב	וּ	שָׁ	II Waw
9.	ם	י	שָׁ	‘Ayin Yod	9.	ם	י	שָׁ	II -Yod
10.	ב	שַׁ	יָ	Pe Waw/Pe Yod	10.	ב	שַׁ	יָ	I - Waw/ I - Yod
11.	ב	נַ	סָ	‘Ayin ganda	11.	ב	נַ	סָ	Verba geminasi

1. Adakalanya verba lemah memiliki lebih dari satu konsonan lemah. Untuk itu ada beberapa kekhususan dari verba lemah ini, antara lain:

Contoh

הָיָה	Pe Guttural dan Lamed He
חָטָא	Pe Guttural dan Lamed Alef
נָכָה	Pe Nun dan Lamed He
הָלַל	Pe Guttural dan Ayin ganda
יָשַׁע	Pe Waw/Pe Yod dan Lamed Guttural

Pemakaian bentuk perfek disertai dengan verba lemah. Apabila verba dasar berakhir dengan huruf ה maka huruf ה biasanya akan berubah atau hilang.

Contoh kata רָאָה dia sudah melihat”

1 tg	רָאִיתִי	Saya (telah) melihat
2 tg m	רָאִיתָ	Engkau (telah) melihat
2 tg f	רָאִית	Engkau (telah) melihat
3 tg m	רָאָה	Dia (telah) melihat
3 tg f	רָאֲתָה	Dia (telah) melihat
1 jm	רָאִינוּ	Kita (telah) melihat
2 jm m	רְאִיתֶם	Kalian (telah) melihat
2 jm f	רְאִיתֶן	Kalian (telah) memelihara
3 jm m/f	רָאוּ	Mereka (telah) melihat

Dalam kalimat biasanya diawali dengan kata kerja yang diikuti akhiran perfek. Adakalanya kata kerja disertai dengan subjek mandiri selain subjek tersirat dalam kata kerja.

Contoh

נָתַן	dia (org.ke.3 tg.m) memberi
נָתַן יְהוָה	TUHAN memberi (disertai subjek TUHAN, org. ke 3 tg.m)
אָמַר דָּוִד	Daud berkata (org. ke.3 tgm)
אָמְרָה אֶסְתֵּר	Ester berkata (org. ke.3 tgf)
אָמְרוּ דָּן וְאָשֵׁר	Dan dan Asyer berkata (org. ke.3 jm)

Nama

אֵל שַׁדַּי	El-Shaday	כְּנַעַן	Kanaan
בָּבֶל	Babel	לֵוִי	Lewi
בַּת־שֶׁבַע	Bat-syeba	לוֹט	Lot
דָּנִיֵּאל	Daniel	מִישָׁאֵל	Misael
הָם	Ham	עֲזַרְיָה	Azaria
חֲנַנְיָה	Hananiah	עֻזִּיָּהוּ	Uzia
יֹאשִׁיָּהוּ	Yosia	שְׁאוֹל	Seol
יֶפֶת	Yafet	שְׁלֹמוֹה	Salomo

Kosakata

1.	אָכַל	makan
2.	אָמַר	berkata
3.	בּוֹא	pergi, datang
4.	הָיָה	ada, menjadi
5.	הָלַל	memuji
6.	יָכֹל	sanggup
7.	זָקֵן	tua
8.	חָזַק	kuat
9.	חָטָא	berdosa

10.	חֻקִּים חֻקּ	peraturan
11.	מוֹת	mati
12.	מָטַר	mengairi
13.	נָשָׂא	mengangkat
14.	נָכָה	cacat
15.	שִׂים	menempatkan
16.	שׁוּב	kembali
17.	צִוָּה	memerintah
18.	קָוָה	menunggu
19.	קוּם	bangun
20.	קָרֵב	dia dekat
21.	קָטֹן	dia sanggup
22.	רָוַח	segar, bugar
23.	רוּם	menjadi tinggi
24.	שִׂים	menempatkan
25.	שׁוּב	kembali
26.	שָׁכַן	berdiam, tinggal

Latihan

1. Hafal kosa kata yang ada di daftar dan penjelasan!
2. Latihlah membuat konjugasi kata kerja berikut ini!

a.	אֲנִי שָׁמַעְתִּי	f.	עֲשִׂיתֶם בַּיִת
b.	כָּרַתִּי עִם יִשְׂרָאֵל	g.	פְּקַדְתֶּם אֲנָשִׁים
c.	יְשֵׁבָהֵן נָשִׁים	h.	רְאִיתֶם הַמֶּלֶךְ
d.	מָצָאתִ הַכֹּהֵן	i.	הֲלַכְתֶּם בִּירוּשָׁלַיִם
e.	נָשָׂא יָדִים	j.	שָׁלְכְנוּ הַנָּבִיא

3. Uraikan bentuk perfek dalam kalimat berikut ini!

a.	Kej. 37:11	אֲחָיו וְאָבִיו שָׁמַר אֶת־הַדָּבָר:
b.	Yes. 8:18	יְהוָה צְבָאוֹת הַשֹּׁכֵן בְּהַר צִיּוֹן:
		מֹשֶׁה וְאַהֲרֹן אָמְרוּ אֶל־פַּרְעֹה
c.	Kel. 5:1	כֹּה־אָמַר יְהוָה אֱלֹהֵי יִשְׂרָאֵל:
d.	Kej. 1:2	בְּרֵאשִׁית בָּרָא אֱלֹהִים אֵת הַשָּׁמַיִם וְאֵת הָאָרֶץ:
e.	1 Sam. 8:3	וְלֹא־הָלְכוּ בָנָיו בְּדַרְכּוֹ:
f.	Ul. 7:11	וְשָׁמַרְתִּי אֶת־הַמִּצְוָה וְאֶת הַחֻקִּים:
		וְאָהַבְתָּ אֵת יְהוָה אֱלֹהֶיךָ וְשָׁמַרְתָּ
g.	Ul. 11:1	מִשְׁמַרְתּוֹ וְחֻקֹּתָיו:
h.	Yos. 24:26	יְהוֹשֻׁעַ אֶת־הַדְּבָרִים הָאֵלֶּה בְּסֵפֶר תּוֹרַת אֱלֹהִים:

i.	Kel 16:4	וַיֹּאמֶר יְהוָה אֶל־מֹשֶׁה הִנְנִי מַמְטִיר לָכֶם לֶחֶם מִן־הַשָּׁמָיִם
j.	1 Sam.28:20	כִּי לֹא אָכַל לֶחֶם כָּל־הַיּוֹם וְכָל־הַלָּיְלָה:

Kata Sifat

Pendahuluan

Kata sifat *(adjective)* memodifikasi kata benda dengan menentukan atributnya. Fungsi kata sifat menerangkan kata benda baik yang bertindak sebagai subjek maupun objek. Kata sifat murni dalam bahasa Ibrani tidak terlalu banyak. Konstruksi hubungannya lebih sering digunakan untuk memodifikasi kata benda.

גּוֹי צַדִּיק	'bangsa yang benar" (Yes 26:2)
בְּמְקוֹם הַקֹּדֶשׁ	'di tempat yang kudus itu' atau 'tempat kudus (Im 10:17) – (konstruk)
בְּמָקוֹם קֹדֶשׁ	' di tempat kudus' (Im 7:6) – (ajektiva)

Adjektiva memiliki beberapa karakteristik yang penting diketahui antara lain:

Adjektiva: Kata Sifat Terkait Jenis Kelamin dan Jumlah

1. Adjektiva atau kata sifat memiliki akhiran yang sama dengan kata benda, misalnya maskulin, feminin, tunggal, jamak namun tidak memiliki akhiran ganda.

		Tunggal	Jamak
maskulin	absolut	גָּדוֹל	גְּדוֹלִים
	konstruk	גְּדוֹל	גְּדוֹלֵי
feminin	absolut	גְּדוֹלָה	גְּדוֹלוֹת
	Konstruk	גְּדוֹלוֹת	גְּדוֹלוֹת

2. Adjektiva berfungsi untuk membatasi kata benda atau nomina. Kata dalam bentuk adjektiva maskulin tunggal dapat dilihat dalam beberapa contoh berikut ini:

כָּבֵד	berat	עָז	kuat
גָּדוֹל	besar, agung	קָדוֹשׁ	kudus
זָקֵן	tua	קָרוֹב	dekat
חַי	hidup	קָטֹן	kecil
חָדָשׁ	baru	קָשֶׁה	sulit, sukar
חָזָק	kuat	רַב	banyak
חָכָם	bijak	רָחוֹק	banyak/jauh

טוֹב	baik	רַע	jahat
יָשָׁר	lurus	רָשָׁע	jahat
יְפֵה	cantik, tampan	תָּמִים	sempurna, lengkap
מַר	pahit		

3. Adjektiva disesuaikan dengan kata benda. Adjektiva tunggal maskulin hanya dapat digunakan untuk membatasi nomina maskulin tunggal saja. Demikian halnya dengan adjektiva jamak yang menunjuk kepada nomina maskulin jamak. Adapun akhiran maskulin jamak ditandai dengan pemberian akhiran ־ִים (im); sedangkan yang menunjuk kepada adjektiva feminin tunggal ditandai dengan adjektiva berakhiran ־ה (h); serta akhiran ־וֹת (ot) untuk menunjuk nomina feminin jamak.

אָב טוֹב	bapa yang baik
אֲבוֹת טוֹבוֹת	nenek moyang yang baik
בָּנִים טוֹבִים	anak-anak yang baik
אִשָּׁה טוֹבָה	seorang wanita yang baik
בָּנוֹת טוֹבוֹת	anak-anak perempuan yang baik
מֶלֶךְ טוֹב	seorang raja baik
מְלָכִים טוֹבִים	raja-raja baik

4. Perubahan vokal dalam bentuk adjektiva tunggal maskulin memiliki ketentuan, antara lain:
   - Apabila adjektiva bersuku kata tunggal memiliki vokal panjang yang tidak dapat diubah, seperti vokal ִי ֵי ֶי וֹ וּ maka bentuk vokalnya tidak berubah sama sekali, walaupun akhiran jenis kelamin dan jumlah ditambahkan, seperti berikut ini:

	Maskulin tunggal (mt)	Maskulin jamak (mj)	Feminin tunggal (ft)	Feminin jamak (fj)
baik	טוֹב	טוֹבִים	טוֹבָה	טוֹבוֹת
kosong	רֵיק	רֵיקִים	רֵיקָה	רֵיקוֹת

Contoh

יוֹם טוֹב	hari baik
שָׁנָה טוֹבָה	tahun baik
דְּבָרִים טוֹבִים	kata-kata baik
תּוֹרוֹת טוֹבוֹת	hukum-hukum baik
רֵיק אֵין בּוֹ מָיִם וְהַבּוֹר	‘dan sumur itu kosong tidak ada air’ (Kej 37:4)
כֵּלִים רֵקִים	‘sebanyak mungkin botol kosong (2 Raj. 4:3)

   - Apabila adjektiva bersuku kata satu dan diakhiri huruf tenggorokan (guttural) dan bervokal pendek maka vokal pendek tidak diubah ketika akhiran jenis kelamin dan jumlah ditambahkan. Huruf konsonan akhir dari maskulin tunggal akan memperoleh *dagesh forte* atau digandakan.

	Maskulin tunggal (mt)	Maskulin jamak (mj)	Feminin tunggal (ft)	Feminin jamak (fj)
Hidup	חַי	חַיִּים	חַיָּה	חַיּוֹת
Kuat	עַז	עַזִּים	עַזָּה	עַזּוֹת
Banyak	רַב	רַבִּים	רַבָּה	רַבּוֹת

שֶׁרֶץ נֶפֶשׁ חַיָּה	Berkeriapan makhluk yang hidup (Kej. 1:20)
נִשְׁמַת חַיִּים	Napas yang memberi hidup
27 טְכֵּ	
עָזִּי וְזִמְרָת יָהּ	TUHAN itu kekuatanku dan mazmurku (Kel. 15:2)
הָעָם הַיֹּשֵׁב בָּאָרֵץ כִּי־עַז	Bangsa yang diam di negeri itu kuat-kuat (Bil. 13:28)
בְּנֵי יִשְׂרָאֵל רַב עַם	Bangsa Israel itu sangat banyak (Kel 1:9)
הֱיֵה אַחֲרֵי־רַבִּים לֹא־תִ	Jangan turut-turut dengan kebanyakan orang (Kel. 23:2)

- Apabila adjektiva bersuku kata satu dan diakhiri huruf tenggorokan (guttural tidak dapat memperoleh dagesh forte) dan bervokal pendek maka vokal pendek harus diperpanjang menjadi vokal panjang ketika akhiran jenis kelamin dan jumlah ditambahkan.

	Maskulin tunggal (mt)	Maskulin jamak (mj)	Feminin tunggal (ft)	Feminin jamak (fj)
pahit	מַר	מַרִים	מָרָה	מָרוֹת
jahat	רַע	רַעִים	רָעָה	רָעוֹת

קָרָא־שְׁמָהּ מָרָהּ	Dinamai orang tempat itu Mara (Kel. 15:23)
הַמָּרִים הַמְאָרֲרִים	Minum air pahit yang mendatangkan kutuk itu (Bil. 5:24)
וְאַנְשֵׁי סדם רָעִים	Adapun orang Sodom sangat jahat (Kej. 13:13)
זֶרַע מְרֵעִים בְּנִים	Keturunan yang jahat-jahat (Yes. 1:4)

- Apabila adjektiva memiliki konsonan awal dari bersuku kata ganda bukan huruf guttural, maka qamets yang mengikutinya akan direduksi menjadi syewa sederhana (ְ). Contoh:

	Maskulin tunggal (mt)	Maskulin jamak (mj)	Feminin tunggal (ft)	Feminin jamak (fj)
besar	גָּדוֹל	גְּדוֹלִים	גְּדוֹלָה	גְּדוֹלוֹת
tua	זָקֵן	זְקֵנִים	זְקֵנָה	זְקֵנוֹת
tenar, tulus	יָשָׁר	יְשָׁרִים	יְשָׁרָה	יְשָׁרוֹת

‘Adapun Abraham dan Sara sudah sangat tua’ (Kej. 18:11)	וְאַבְרָהָם וְשָׂרָה זְקֵנִים
‘Ayah kita telah tua’ (Kej. 19:31)	אָבִינוּ זָקֵן
‘jalan yang baik dan lurus’ (1 Sam. 12:2	בְּדֶרֶךְ הַטּוֹבָה וְהַיְשָׁרָה
‘selalu memberitakan apa yang lurus’ (Yes. 45:19)	מַגִּיד מֵישָׁרִים

- Apabila adjektiva bersuku kata ganda disertai dengan konsonan guttural, maka qamets yang menyertai konsonan ini harus diubah menjadi syewa gabungan (compound syewa, yakni ◌ֲ). Hal ini dimungkinkan sebab huruf tenggorokan (guttural) dapat disertai syewa gabungan.

	Maskulin tunggal (mt)	Maskulin jamak (mj)	Feminin tunggal (ft)	Feminin jamak (fj)
baru	חָדָשׁ	חֲדָשִׁים	חֲדָשָׁה	חֲדָשׁוֹת
kuat	חָזָק	חֲזָקִים	חֲזָקָה	חֲזָקוֹת
bijak	חָכָם	חֲכָמִים	חֲכָמָה	חֲכָמוֹת

Kemudian bangkitlah seorang raja baru (Kel. 1:8)	וַיָּקָם מֶלֶךְ־חָדָשׁ
Bulan-bulan Baru, dan pada perayaan-perayaan lainnya (1 Taw. 23:31)	לַחֳדָשִׁים וְלַמּוֹעֲדִים
kecuali dipaksa oleh tangan yang kuat. (Kel. 3:19)	וְלֹא בְיָד חֲזָקָה

hati yang penuh hikmat dan pengertian (1 Raj. 3:12 ITB)	לֵב חָכָם וְנָבוֹן
orang-orang yang bijaksana dan berakal budi (Ul. 1:13)	חֲכָמִים וּנְבֹנִים אֲנָשִׁים

- Apabila adjektiva bersuku kata ganda קָטֹן “kecil” bersifat tidak beraturan, ketika akhiran jenis kelamin dan jumlah ditambahkan, maka holem digantikan dengan patakh, dan dagesh forte ditaruh dalam huruf nun

	Maskulin tunggal (mt)	Maskulin jamak (mj)	Feminin tunggal (ft)	Feminin jamak (fj)
kecil	קָטֹן	קְטַנִּים	קְטַנָּה	קְטַנּוֹת

dan yang lebih kecil untuk menguasai malam (Kej. 1:16)	לְמֶמְשֶׁלֶת הַלַּיְלָה הַקָּטֹן

- Adjektiva bersuku kata ganda dan disertai dengan akhiran ה maka ketika diberi akhiran jenis kelamin dan jumlah, maka ◌ֵה itu hilang.

	Maskulin tunggal (mt)	Maskulin jamak (mj)	Feminin tunggal (ft)	Feminin jamak (fj)
cantik	יְפֵה	יְפִים	יְפָה	יְפוֹת
sulit	קָשֶׁה	קָשִׁים	קָשָׁה	קָשׁוֹת

אִשָּׁה יְפַת־מַרְאֶה אָתְּ	seorang perempuan yang cantik parasnya (Kej. 12:11)
הַבְּתוּלֹת הַיָּפוֹת	anak-anak dara yang cantik (Amos 8:13)
כִּי־קָשְׁתָה יָדוֹ עָלֵינוּ	Sebab tangan-Nya keras melawan kita (1 Sam. 5:7)
וְעֶבְרָתָם כִּי קָשָׁתָה כִּי עָז	terkutuklah keberangan mereka, sebab berangnya bengis (Kej. 49:7)

Adjektiva Prediktif

Adjektiva (kata sifat) dapat memodifikasi kata benda secara predikatif. Adjektiva predikatif adalah fungsi kata sifat sebagai predikat dalam sebuah kalimat. Kata sifat predikatif mengikuti kata benda yang dimodifikasinya baik dalam jenis kelamin, jumlah, tetapi tidak pasti. Dalam bahasa Ibrani sering dijumpai kalimat yang sederhana, yang terdiri dari satu nomina yang hendak menunjuk kepada subjek, dan sebuah adjektiva yang menunjuk kepada predikat. Sering dijumpai kalimat sederhana yang tidak memiliki verba. Hal ini dapat dibandingkan dengan pemakaian "to be" dalam bahasa Inggris atau "adalah" dalam bahasa Indonesia. Adjektiva predikatif ini dapat dituliskan sebelum subjek atau setelah subjek dan tidak menggunakan kata sandang, sekalipun nomina subjek tersebut adalah definitif.

Contoh

טוֹב הַדָּבָר	Kata itu (adalah) baik (Ul. 1:14)
טוֹבָה הָאָרֶץ מְאֹד מְאֹד	Negeri itu (adalah) sangat baik (Bil. 14:7)

טוֹב לְיִשְׂרָאֵל אֱלֹהִים	Allah (adalah) baik untuk Israel (Mzm. 73:1)
כִּי הַמָּקוֹם קָדֹשׁ	Sebab tempat itu (adalah) kudus (Yeh. 42:13)
כִּי קָדֹשׁ הַיּוֹם	Sebab hari itu (adalah) kudus (Neh. 8:10)
וְהַנַּעֲרָה יָפָה עַד מְאֹד	Dan budak wanita itu (adalah) sangat cantik (1 Raj. 1:14)
וְהַמֶּלֶךְ זָקֵן מְאֹד	Dan raja itu (adalah) sangat tua (1 Raj. 1:15)
וְהָאֲנָשִׁים טוֹבִים לָנוּ מְאֹד	Dan para lelaki itu (adalah) sangat baik kepada kita

טוֹב וְיָשָׁר יְהוָה	Baik dan benar (adalah) TUHAN itu (Mzm. 25:8)
כִּי זָקֵן הָאִישׁ וְכָבֵד	Sebab lelaki itu (adalah) tua dan terhormat (1 Sam. 4:18)
הָאִישׁ גָּדוֹל	Lelaki itu (adalah) besar (1 Sam 25:2

Adjektiva Atributif (Adjective Atributif)

Kata sifat dapat memodifikasi kata benda secara atributif. Kata sifat atributif biasanya mengikuti kata benda yang dimodifikasi dalam jenis kelamin, jumlah, dan kepastian. Adjektiva atributif merupakan kata sifat yang berfungsi sebagai penjelas atau pelengkap pada suatu kalimat. apabila kata sifat terletak setelah subjek, maka fungsinya menjelaskan subjek tersebut. apabila kata sifat terletak sesudah objek, maka menjadi penjelas atas objek tersebut. kata sifat atributif digunakan untuk membatasi frasa nomina yang nominanya menjadi subjek, objek, atau pelengkap.

1. Adjektiva atributif adalah adjektiva yang secara langsung menggambarkan nomina. Adjektiva atributif biasanya dituliskan setelah nomina yang digambarkannya meskipun urutannya dapat ditukar sesuai penekanannya.

גָּדוֹל הַבַּיִת	Rumah besar itu
הָאִשָּׁה זְקֵנָה	Wanita itu tua
הַבַּיִת גָּדוֹל	Rumah itu besar
אִישׁ טוֹב	Seorang lelaki yang baik
הָאִישׁ הַטּוֹב	Lelaki yang baik itu
אִשָּׁה טוֹבָה	Seorang wanita yang baik
הָאִשָּׁה הַטּוֹבָה	Wanita yang baik itu
עִיר גְּדוֹלָה	Sebuah kota besar (Yos. 10:3)
הָעִיר הַגְּדוֹלָה	Kota yang besar itu (Kej. 10:12)

2. Adjektiva atributif harus berpadanan dengan jenis kelamin, jumlah dan kata sandang dari benda yang digambarkannya.

מֶלֶךְ גָּדוֹל	Seorang raja besar (tidak tentu)
עִיר גְּדוֹלָה	Sebuah kota besar (tidak tentu)
עָרִים גְּדוֹלוֹת	Kota-kota yang besar (tidak tentu)
מִשְׁפָּחוֹת טוֹבוֹת	Keluarga-keluarga yang baik (tidak tentu)
הַמְּלָכִים הַגְּדוֹלִים	Raja-raja yang besar itu (tertentu)
הַמֶּלֶךְ הֶחָכָם	Raja yang bijaksana itu (tertentu)
הַנְּבִיאִים הַזְּקֵנִים	Nabi-nabi yang tua itu (tertentu)
הַבָּנִים הֶחֲכָמִים	Anak-anak yang bijaksana itu (tertentu)

3. Selain persetujuan kata sifat dengan kata bendanya dalam jenis kelamin dan jumlah, itu juga harus setuju dengan itu dalam kepastiannya. Jika kata benda tidak tentu (tanpa artikel), kata sifat juga harus tak tentu. Jika kata bendanya pasti (memiliki artikel), kata sifat harus memiliki artikel.

סוּס טוֹב	Kuda baik
הַדָּבָר הַטּוֹב	Perkataan itu, yang baik itu (Yoh. 21:45)
הַסּוּסָה הַטּוֹבָה	Kuda betina yang baik itu
הָאָרֶץ הַטּוֹבָה	Negeri yang baik itu

הַסּוּסִים הַטּוֹבִים	Kuda-kuda itu yang baik itu
הַדְּבָרִים הַטּוֹבִים	Perkataan-perkataan yang baik itu
סוּסוֹת טוֹבוֹת	Kuda-kuda betina yang baik
הַמַּסַּת הַגְּדֹלֹת	Pergumulan yang berat itu (Ul. 7:19)

Adjektiva Substantif

Kata benda dapat bersifat substantif yaitu kata yang digunakan sebagai kata benda.

צַדִּיק עַבְדִּי ‘orang benar, hambaku’ (Yes. 53:11)

Adjektiva Komparatif

Adjektiva dapat digunakan sebagai perbandingan

אָחִיו הַקָּטָן	Saudaranya (adiknya) akan yang (lebih) muda (Kej. 48:19)
טוֹבָה מִמֶּנָּה	Adiknya (dia) lebih cantik dari padanya (Hak. 15:2)
בִּתִּי הַגְּדוֹלָה	Anakku perempuan yang (adalah) lebih tua (1 Sam 18:7)
קֹדֶשׁ קָדָשִׁים	Kudus dari yang kudus – maha kudus (Kel. 29:37)

Kosakata

1.	גָּדוֹל	gadol	besar, agung
2.	זָקֵן	zaqen	tua
3.	חָדָשׁ	khadasy	baru
4.	חַי	khay	hidup
5.	חָזָק	khazaq	kuat
6.	חָכָם	khakham	bijak
7.	טוֹב	tov	baik
8.	יָשָׁר	yasyar	lurus
9.	יָפֶה	yafe	cantik, tampan
10.	כָּבֹד	kavod	berat, terhormat
11.	מְאֹד	me’od	sangat
12.	מִשְׁפָּחָה	misypakha	keluarga
13.	עֹז	‘az	kuat
14.	קָטָן	qaton	kecil
15.	קָדוֹשׁ	qadosy	kudus
16.	קָרוֹב	qarov	dekat
17.	קָשֶׁה	qasye	sulit, sukar
18.	רַב	rav	banyak
19.	רֵיק	req	kosong
20.	רָחוֹק	rakhoq	banyak/jauh

21.	רַע	ra’	jahat
22.	רָשָׁע	rasya’	jahat
23.	תָּמִים	tamim	sempurna, lengkap

Latihan

1. Hafalkanlah semua kosa kata yang ada di daftar dan yang terdapat dalam penjelasan!
2. Bacalah soal berikut ini dan perhatikan setiap kata sifat. Buatlah terjemahan sederhana!

a.	אֲנִי יְהוָה קָדוֹשׁ	g.	אֲשֶׁר קָשֶׁה וְהַדָּבָר
b.	אִישׁ צַדִּיק תָּמִים	h.	שְׁנָת טוֹבוֹת
c.	בְּנוֹת קְטַנּוֹת	i.	הָאִישׁ הָעָז
d.	הַכָּבֵד הָאִישׁ	j.	קָרוֹב יָמִים יְהוָה
e.	הַזָּקֵן הַנָּבִיא	k.	וְהָאָרֶץ רָע גּוֹי
f.	וְאַחֲרִיתָהּ כְּיוֹם מַר	l.	יָשָׁר הוּא דֶּרֶךְ

3. Latihlah membaca dan mengidentifikasi kata benda

a.	בֵּית יִשְׂרָאֵל: 106 מִ
b.	כָּל־עֲרֵי בְנֵי־אַהֲרֹן הַכֹּהֲנִים: 2119 סִי
c.	מִכָּל־עָרֵי יִשְׂרָאֵל: 186 מאס 1
d.	מֶלֶךְ יְהוּדָה: 1223 טאר 1

e.	כְּתוֹרַת מֹשֶׁה אִישׁ־הָאֱלֹהִים: 3016 ואת 2
f.	כָּל־מַלְכֵי הָאָרֶץ: 1016 מזמ
g.	כָּל מַלְכֵי גוֹיִם: 149 סִי
h.	בְּרֹאשׁ דֶּרֶךְ־עִיר: 2124 הִי

4. Gunakan Alkitab untuk menyempurnakan kalimat berikut ini!

a.	הָאָדָם	‘anak-anak perempuan manusia’ (Kej 6:2)
b.	כִּי טֹבַת	‘bahwa anak perempuan manusia itu cantik-cantik’ (Kej. 6:2)
c.	הַמָּקוֹם	‘orang-orang di tempat itu’ (Kej 27:7)
d.	יְהוָה	‘Malaikat Tuhan’ (Kej 16:11)
e.	אַבְרָהָם	‘zaman Abraham’ (Kej. 26:1)
f.	יִשְׂרָאֵל	‘anak-anak Israel’ (Kel 1:1)
g.	אֱלֹהִים	‘Roh Allah’ (Kel 35:31)
h.	פְּלִשְׁתִּים	‘segala kota orang Filistin’ (1 Sam. 6:18)
i.	הַנָּשִׁים	‘balai/rumah para perempuan’ (Est 2:3)
j.	וְהִנֵּה טוֹבָה מְאֹד	‘dan lihatlah, negeri itu sangat baik’ (Hak. 18:9)

Daftar Pustaka

Arnold Bill T, John H. Choi, *A Guide To Biblical Hebrew Syntax.* New York: Cambridge University Press, 2003.

Brown, Francis, S. R. Driver, and C. A. Briggs. A *Hebrew and Aramaic Lexicon of the Old Testament.* Oxford: Clarendon, 1907.

Cook John A., Robert D. Holmstedt, B*iblical Hebrew A Student Grammar.* Toronto, 2009

Cook John A, T*ime and the Biblical Hebrew Verb: The Expression of Tense, Aspect, and Modality in Biblical Hebrew.* Winona Lake, Indiana Eisenbrauns, 2012

_____, T*he Biblical Hebrew Verbal System: A Grammaticalization Approach.* Madison, University Of Wisconsin, 2002

D.L. Baker- S.M Siahaan, *Pengantar Bahasa Ibrani.* Jakarta: BPK – Gunung Mulia, 1996

Doukhan Jacques B., Hebrew For . *Theologians, A Texsbook for the Study Of Biblical Hebrew in Relation to Hebrew Thinking.* Boston: University Press of Amerika, 1993

Etzion Giore, *The Routledge Introductory Course in Modern Hebrew*. New York, London, Routledge, 2009

Gary D Practico and Miles V van Pelt, B*asics of Biblical Hebrew Grammar,* Michigan, Grand Rapids, 2001

Glinert Lewis, T*he Grammar of Modern Hebrew.* Cambridge: Cambridge University Press, 2004

Holladay, William L. *A Concise Hebrew and Aramaic Lexicon of the Old Testament.* Grand Rapids: William B. Eerdmans Publishing Company, 1988.

Kelley, Page H. *Biblical Hebrew: An Introductory Grammar*. Grand Rapids: William B. Eerdmans Publishing Company, 1992.

_____, P*engantar Tatabahasa Ibrani Biblikal*. Surabaya: Momentum, 2013.

Lyttleton Zippi and Tamar Wang, *Colloquial Hebrew The Complete Course for Beginners*. London and New York, Routledge, 2004

Santoso Agus, *Bahasa Ibrani Perjanjian Lama, Sebuah pengantar Tata Bahasa Ibrani*. Ungaran: Abdiel Press, 2009

Simon Ethelyn, Irene Resnikoff, Linda Motzkin, T*he First Hebrew Premier, 3th* Oakland: EKS, 1993

T.G.R. Boeker, M.Th, *Pengantar Bahasa Ibrani 1,2*. Malang: Departemen Literatur, YPII

Walker Arthur Jones, H*ebrew For Biblical Interpretation, 48.* Atlanta, Society of Biblical Literature, 2003

Weingreen J, *A Praktical Grammar for Classical Hebrew*. Oxford : At The Clarendon Press, 1959

William D. Barrick Irvin A. Busenitz, A *Grammar For Biblical Hebrew.* The Master Seminary, 2004

Indeks

A

Adjektiva 122, 123, 128, 129, 131, 132, 133
Arab 11, 12, 13
Aram 11, 12, 13
artikel 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 58, 59, 61, 86, 93, 97, 132
askenas 24

B

Bahasa Ibrani 1, 3, 4, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 125, 137, 138
bahasa Yunani 8, 9

C

composite syewa 42, 62, 63, 89
compound syewa 40, 42, 127
contruct state 80

D

dagesh forte 35, 37, 38, 39, 47, 50, 55, 91, 124, 125, 128
dagesh lene 35, 36, 37, 38, 39, 47, 62
definite article 49, 50, 57
diftong 113

F

feminin 70, 78, 79, 85, 99, 100, 101, 106, 109, 111, 122, 123
Fenisia 11, 12

G

gender 70
genetive 80
guttural 37, 39, 42, 52, 53, 54, 55, 56, 92, 93, 113, 114, 124, 125, 126, 127

H

Helenistik 11
holem 29, 31, 112, 128
hollow 113

I

ide 8
indefinite article 49, 50
interogatif 54
Israel 11, 12, 14, 15, 24, 41, 43, 45, 51, 65, 69, 70, 71, 72, 76, 83, 90, 95, 125, 130, 136

K

Kanaan 11, 12, 117
kata ganti 51, 54, 59, 61, 68, 70, 75
kata kerja 60, 68, 71, 76, 77, 86, 108, 109, 110, 111, 114, 116, 119
khateph segol 42, 63
komunikasi 7, 8, 9, 10
Konjungsi 59, 60, 61, 64
konsonan 17, 21, 24, 25, 26, 27, 30, 31, 35, 36, 37, 39, 40, 45, 88, 91, 112, 113, 114, 115, 124, 126, 127

L

Libanon 12
lingua franca 9

M

maqeph 55, 56
maskulin 70, 78, 79, 98, 99, 100, 101, 106, 109, 111, 112, 113, 114, 122, 123, 124
Masoretik 24
matres lectionis 25, 39
Moab 11

N

nomina primitif 75
noun 59

O

objek 68, 70, 121, 131

P

patakh 29, 30, 31, 41, 42, 52, 54, 55, 59, 60, 112, 128
Perfek
Predikatif
Adjektiva
Komunikasi 108, 110, 112
predikat 68, 108, 129
predikatif 129
preposisi 59, 60, 61, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 95, 96, 97
pronomina 109
pronoun 54, 55, 59, 70

Q

qal infinitif 113
Qal perfek 112
qamets 30, 31, 42, 52, 55, 56, 112, 126, 127

S

sefardis 24
segol 29, 40, 41, 42, 54, 56, 63
Semit 12, 13
sequence 60
Silent Syewa 41
simple syewa 40, 41, 42, 61, 62, 63, 64, 88, 90, 92
sinagoge 18
subjek 68, 69, 70, 71, 108, 109, 110, 111, 116, 121, 129, 131

V

verb 60, 114
vokal 18, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 50, 62, 88, 89, 109, 111, 112, 113, 124, 125
vowel letter 25, 27, 34
vowel signs 28

Y

Yahudi 9, 10, 11, 14, 24, 28
Yordan 12

Profil Penulis

Gernaida KR Pakpahan lahir di Taput tanggal 4 Juni 1967, menikah dengan Dr. Frans Pantan dan dikaruniai dua orang anak yakni: Robert Christopher Pantan, S.Ars dan Grace Elkitov Pantan yang kini sedang menempuh pendidikan di Universitas Parahyangan Bandung. Riwayat Pendidikan: Sarjana Teologi (1993), Magister Artium (1996), Magister Diviniti (1996) di Institut Teologi dan Keguruan Indonesia (ITKI–sekarang STT Bethel Indonesia), Magister Teologi (2002) di Sekolah Tinggi Teologi Jakarta, Doktor Ministri (2004) di STTII Yogyakarta, dan Doktor Teologi (2007) di Sekolah Tinggi Teologi Baptis Indonesia Semarang. Menjabata sebagai bendahara PERSETIA (1996–2004). Menjadi dosen penuh waktu di ITKI (sekarang berganti nama STT Bethel Indonesia) sejak tahun 1994 sampai sekarang. Jabatan Struktural: Direktur Program Pascasarjana (2004-2008), Rektor/Ketua (2008–2016), Ketua Prodi Doktoral (2016–sekarang). Organisasi Gerejawi: Ketua Departemen Teologi pada Sinode GBI (2004–2008, 2019–2023), Anggota Komisi Penerjemahan dan Penyelarasan Alkitab LAI (2016–sekarang).